

KABUPATEN BUOL

DALAM ANGKA

Buol Regency in Figure

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL
BPS-Statistic of Buol Regency

KABUPATEN BUOL

DALAM ANGKA

Buol Regency in Figure

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL
BPS-Statistic of Buol Regency

Kabupaten Buol Dalam Angka ***Buol Regency in Figures*** **2019**

ISBN : 2549-242X

No. Publikasi/Publication Number : 72070.1902

Katalog/Catalog : 1102001.7207

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 276 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Gambar Kulit oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Jembatan Air Terang/*Air Terang Bridge*

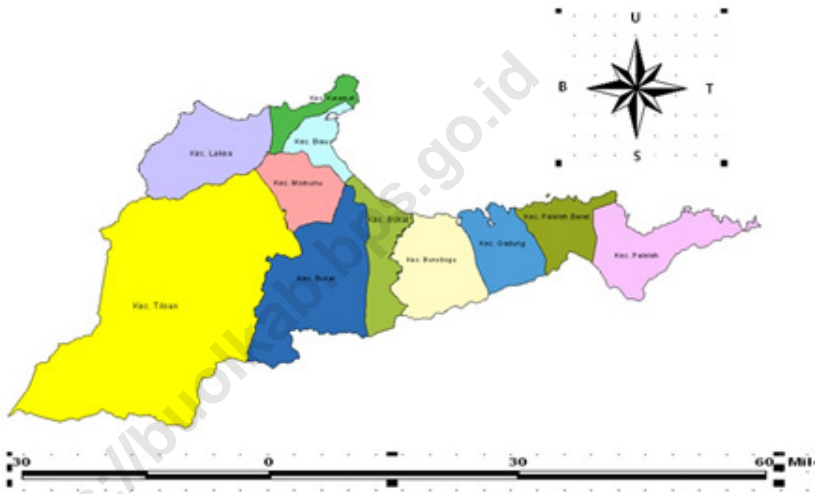
Dicetak oleh/Printed by:

UD. RIO PALU

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Peta Wilayah Kabupaten Buol
Map of Buol Regency



KEPALA BPS KABUPATEN BUOL
CHIEF STATISTICIAN OF BUOL REGENCY



Ir. Muzakir

<https://buol.go.id>



Kata Pengantar

Kabupaten Buol Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buol. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buol.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Buol, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Buol

Ir. Muzakir



Preface

Buol Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buol Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Buol, August 2019
Chief Statistician of Buol Regency*

Ir. Muzakir

Daftar Isi /Contents

Peta Wilayah Kabupaten Buol/ <i>Map of Buol Regency</i>	i
Kepala BPS Kabupaten Buol/ <i>Chief Statistician of Buol Regency</i>	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi /Contents	vii
Daftar Tabel /List of Tables	ix
Daftar Gambar /List of Figures	xix
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxi
Bab 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	13
1.1 Iklim/ <i>Climate</i>	17
Bab 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	34
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	36
Bab 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	38
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	56
Bab 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	81
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	111
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	124
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	127
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	129
Bab 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	131
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	143
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	148
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	162
Bab 6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	165
Bab 7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	177
Bab 8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	191
8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	205
8.2 Komunikasi/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	208
Bab 9. Harga/ <i>Price</i>	211
Bab 10. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	223
Bab 11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
Bab 12. Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	245
Bab 13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Comparison Of Inter Regency/ Municipality</i>	267

Daftar Tabel /List of Tables

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	Geografi/Geography.....	13
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018.....</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buol, 2017/Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Buol Regency, 2017.....	15
1.1.3	Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Buol (Km), 2017/Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Buol Regency (Km), 2017	16
1.2	Iklim/Climate.....	17
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Mounth in Buol Regency, 2018.....</i>	17
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Buol Regency, 2018.....</i>	18
1.2.3	Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Buol Regency, 2018.....</i>	19
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT.....	21
2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area	29
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2018</i>	29
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2018</i>	30
2.2	Sumber Daya Manusia/Human Resources.....	31
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018.....</i>	31
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018.....</i>	32
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018.....</i>	33
2.3	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah /The Regional House Of Representative	34

2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2018</i>	34
2.3.2	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2013-2017/ <i>Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2013-2017</i>	35
2.4	Keuangan Daerah/Local Finance	36
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i> ..	36
2.4.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i> ..	37
		2.3.5
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	38
3.2	Penduduk/Population	51
3.1.1	Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	54
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2018</i>	55
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	56
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2017</i>	56
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Buol Regency, 2017</i>	57
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol Regency, 2018</i> ...	58
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama	

	Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol Regency, 2018</i>	59
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2017</i>	60
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2017</i>	61
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2017</i>	62
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Buol Regency, 2017</i>	63
4	SOSIAL/SOCIAL	63
4.1	Pendidikan/Education	81
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i> .	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	87
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di	

	Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	103
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011– 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	106
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Buol Regency, 2018</i>	109
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Buol Regency, 2018</i>	110
4.2	Kesehatan/Health	111
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011– 2018</i>	111
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	114
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2013–2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2013–2018</i>	115

4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2016 and 2017</i>	116
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2018</i>	118
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2014-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2014-2018</i>	119
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2014-2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2014-2018</i>	120
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	120
	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	121
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	122
4.3	Agama/Religion	124
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion in Buol Regency, 2018</i>	124
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol,2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	125
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011– 2018</i>	126
4.4	Kriminalitas/Crime	127
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol,2014–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2018</i>	127
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	128

4.5	Kemiskinan/Poverty	129
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2014–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Buol Regency, 2014-2018</i>	129
5	PERTANIAN/AGRICULTURE.....	131
5.1	Hortikultura/Horticulture	143
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	143
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 dan 2018</i>	145
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018</i>	147
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018</i>	148
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017</i>	149
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	151
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018</i>	153
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018</i> ...	154
5.1.9	Produksi Tanaman Buah–Buahan Menurut Kecamatan (Kwintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	155
5.1.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015–2018</i>	156
5.2	Perkebunan/Estate Crops	158
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018</i>	158
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	159

5.3	Peternakan/Livestock	162
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2018</i>	162
5.3.2	PPopulasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buol (ekor), 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Buol Regency (heads), 2018</i>	163
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2018</i>	164
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	165
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District, 2018</i>	173
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014–2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2014–2018</i>	174
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018</i>	175
7	PARIWISATA/TOURISM	177
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017 dan 2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol Regency, 2017 dan 2018</i>	187
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015–2018/ <i>Number of Restaurants by Sub District, 2015–2018</i>	188
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2014–2018/ <i>Number of International and Domestic Vectors in Buol Regency, 2014–2018</i>	189
8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	191
8.1	Transportasi/Transportation	205
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Buol (km),2018/ <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018</i>	205
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol(km), 2018/ <i>Length of Roads by Road Condition and Level of Government Authority in Buol Regency(km), 2018</i>	206

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2018/ <i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018</i>	207
8.2	Komunikasi/Communication	208
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2015–2018</i>	208
8.2.2	Panjang Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2018</i>	209
9	HARGA/PRICE	211
9.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2018</i>	219
10	PENGELUARAN MAKANAN DAN KONSUMSI PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	223
10.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buol (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Buol Regency (rupiahs), 2018</i>	231
10.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buol (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Buol Regency (rupiahs), 2018</i>	232
11	PERDAGANGAN/TRADE	233
11.1	Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buol, 2014–2018/ <i>Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol Regency, 2014–2018</i>	241
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018 / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i>	242
11.3	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2014–2018 / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2014–2018</i>	243
11.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol 2018 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict i in Buol Regency, 2018</i>	244
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	245
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross</i>	

	<i>Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	257
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	259
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014–2018</i>	261
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2018</i>	263
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2014–2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices(million rupiahs), 2014–2018</i>	265
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (million rupiahs), 2015–2018</i>	266
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	267
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2014–2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2014–2018</i>	273
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2014–2018</i>	274
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2014–2018/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2014–2018</i>	275
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2014–2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014–2018</i>	277

Daftar Gambar /List of Figures

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol(km ²), 2018/ <i>Percentage of Area by Subdistrict in Buol Regency (km²), 2018</i>	9
2	Jumlah Curah Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018 (mm ³)/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2018 (mm³)</i>	10
3	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2018</i>	11
4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2018</i>	27
5	Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Percentage of Regional Government Civil Servants by Hierarchy in Buol Regency, 2018</i>	28
6	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Sex in Buol Regency, 2018</i>	49
7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2018</i>	50
8	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation in Buol Regency, 2018</i>	79
9	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Buol Regency, 2018</i> ...	80
10	Produksi Buah-buahan Terbanyak di Kabupaten Buol, 2018/ <i>The Largest Production of Fruits in Buol Regency, 2018</i>	139
11	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan terbesar di Kabupaten Buol, 2018/ <i>The Largest Planted Area and Production of Estate Crops in Buol Regency, 2018</i>	148
12	Persentase Populasi Ternak di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Livestock Population in Buol Regency, 2018</i>	141
13	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Type of Costumers in Buol Regency,2018</i>	171
14	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Buol Regency, 2018</i>	185
15	Persentase Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Buol (km), 2018/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018</i>	203

16	ReaHarga Eceran Beras menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Retail Prices of Rice by Month of Buol Regency, 2018</i>	217
17	Jumlah Pengeluaran Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Buol, 2018 / <i>Number of Expenditure by Food and Non-Food in Buol Regency, 2018</i>	229
18	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2018</i>	239
19	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Buol, 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Buol Regency, 2014–2018</i>	255
20	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2018</i>	271

<https://buolkab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

CURAH HUJAN
119,7 mm³

SUHU UDARA
27,3⁰ C



BUOL

DESEMBER 2018

PENYINARAN
MATAHARI
56,2 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Buol terletak pada posisi 120° - $122^{\circ}09$ Bujur Timur dan $0,35^{\circ}$ - $1,20^{\circ}$ Lintang Utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Buol memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi, Selatan - Provinsi Gorontalo, Barat - Kabupaten Toli-Toli, Timur - Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Kabupaten Buol terdiri dari 115 desa/kelurahan yang tersebar di 11 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Lakea: Desa Tuinan, Lakea II, Lakea 1, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, dan Ngune.
 - Kecamatan Biau: Kelurahan Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok 1, dan Kumaligon.
 - Kecamatan Karamat: Desa Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, dan Mokupo.
 - Kecamatan Momunu: Desa Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamomial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, dan Pinamula Baru.
 - Kecamatan Tiloan: Desa Jatimulyo, Panilan Jaya, Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau, Maniala, dan

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Buol Regency is located between $0,35^{\circ}$ and $1,20^{\circ}$ North latitude and 120° and $122,09^{\circ}$ East longitude.
2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Gorontalo Province and Buol Regency; West - Tolitoli Regency; East - Gorontalo Utara Regency.
3. Buol Regency has 115 villages spreading over eleven subdistrict. These include:
 - Lakea Subdistrict: Tuinan, Lakea II, Lakea 1, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, and Ngune.
 - Biau Subdistrict: Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok 1, and Kumaligon.
 - Karamat Subdistrict: Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, and Mokupo.
 - Momunu Subdistrict: Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamomial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, and Pinamula Baru.
 - *Tiloan Subdistrict: Jatimulyo, Panilan Jaya, Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau, Maniala, and Monggonit.*

Monggonit.

- Kecamatan Bokak: Desa Poongan, Tayadun, Bongo, Bokak IV, Doulan, Kodolagon, Bokak, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, dan Langudon.
 - Kecamatan Bukal: Desa Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, dan Mulat.
 - Kecamatan Bunobogu: Desa Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingang, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, dan Bunobogu Selatan.
 - Kecamatan Gadung: Desa Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, dan Pandangan.
 - Kecamatan Paleleh: Desa Lintidu, Paleleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, dan Dutuno.
 - Kecamatan Paleleh Barat: Desa Bodi, Tayokan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, dan Hulubalang.
- *Bokak Subdistrict: Poongan, Tayadun, Bongo, Bokak IV, Doulan, Kodolagon, Bokak, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, and Langudon.*
 - *Bukal Subdistrict: Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, and Mulat.*
 - *Bunobogu Subdistrict: Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingang, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, and Bunobogu Selatan.*
 - *Gadung Subdistrict: Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, and Pandangan.*
 - *Paleleh Subdistrict: Lintidu, Paleleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, and Dutuno.*
 - *Paleleh Barat Subdistrict: Bodi, Tayokan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, and Hulubalang.*
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years*

sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT))

to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration

yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

Kabupaten Buol merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Tengah. Dalam peta Pulau Sulawesi, Kabupaten Buol nampak memanjang dari timur ke barat, terletak di sebelah utara garis khatulistiwa dalam koordinat 0,35° - 1,20° Lintang Utara dan antara 120° - 122,09° Bujur Timur, serta mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Laut Sulawesi.
2. Sebelah Timur : K a b u p a t e n Gorontalo Utara.
3. Sebelah Selatan : Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Buol.
4. Sebelah Barat : Kabupaten Tolitoli.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2017, luas daratan Kabupaten Buol adalah 4.043,57 km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tiloan (40,67 persen) dan terkecil adalah Kecamatan Biau (1,73 persen).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Biau - Lakea: 38.071 m
2. Biau - Karamat: 19.967 m
3. Biau - Momunu: 7.391 m
4. Biau - Tiloan: 26.246 m
5. Biau - Bokat: 10.982 m
6. Biau - Bukal: 15.046 m
7. Biau - Bunobogu: 29.136 m
8. Biau - Gadung: 54.795 m
9. Biau - Paleleh: 98.983 m
10. Biau – Paleleh Barat: 82.697 m

DESCRIPTION

Buol is one of regencies in Sulawesi Tengah Province. In Sulawesi Tengah map, it appears elongated from east to west located in the north of the equator in the coordinate 0.35o – 1.20o North latitude and 120o – 122.09o East longitude, and have limits as follows:

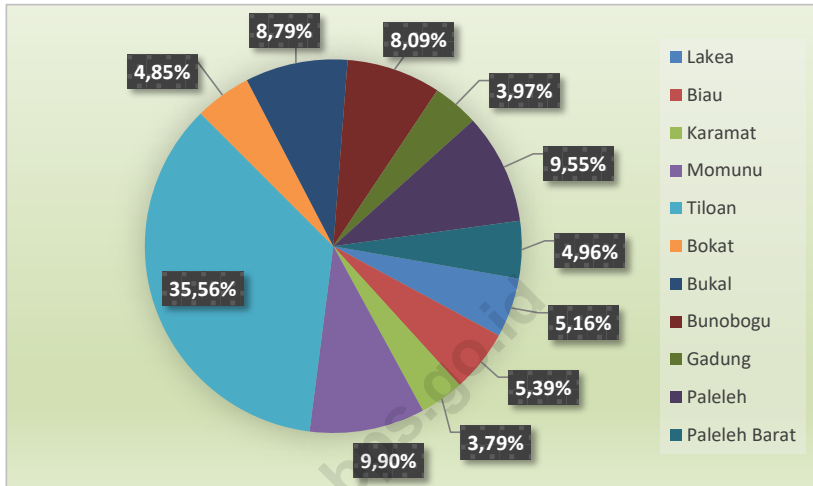
1. *North: Sulawesi Sea.*
2. *East: Gorontalo Utara Regency.*
3. *South: Gorontalo Province and Buol Regency.*
4. *West: Tolitoli Regency.*

Based on home affairs regulation no.39 years 2017, the land area of Buol Regency is 4,043.57 km². The widest area is Tiloan Subdistrict (40.67 percent) and the smallest is Biau Subdistrict (1.73 percent).

Distance between Regency Capital to the Subdistricts:

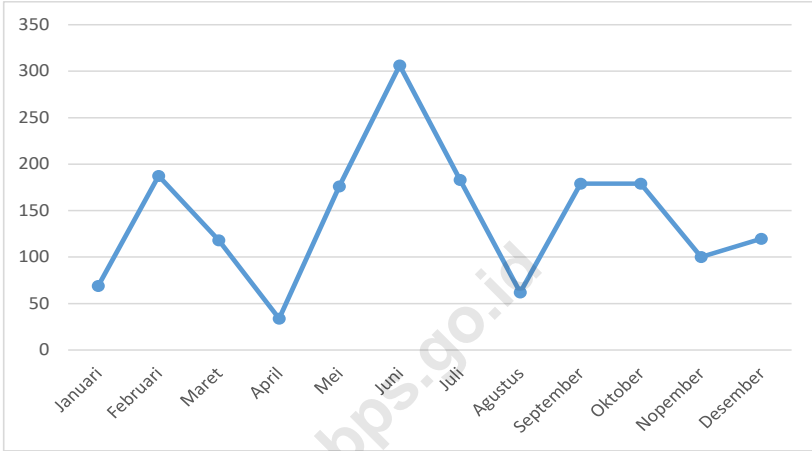
1. *Biau - Lakea: 38,071 m*
2. *Biau - Karamat: 19,967 m*
3. *Biau - Momunu: 7,391 m*
4. *Biau - Tiloan: 26,246 m*
5. *Biau - Bokat: 10,982 m*
6. *Biau - Bukal: 15,046 m*
7. *Biau - Bunobogu: 29,136 m*
8. *Biau - Gadung: 54,795 m*
9. *Biau - Paleleh: 98,983 m*
10. *Biau – Paleleh Barat: 82,697 m*

Gambar 1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol (km²), 2018
Picture *Percentage of Area by Subdistrict in Buol Regency, 2018*



Sumber/Source: Badan Pertanahan Kabupaen Buol/National Lang Board of Buol Regency

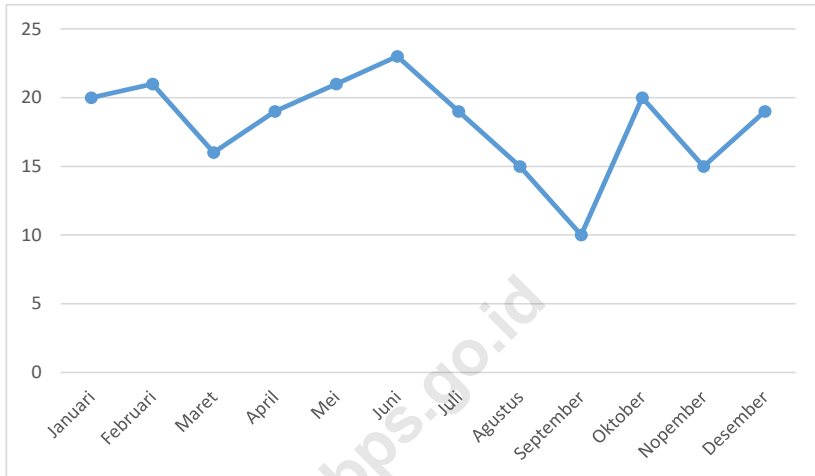
Gambar 2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol (mm³), 2018
Picture Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buol Regency (mm³), 2018



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

<https://buolkab.bps.go.id/>

Gambar 3 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018
Picture **Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2018**



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Lakea	Desa Lakea II	208,55
Biau	Kelurahan Leok II	217,80
Karamat	Desa Busak I	153,10
Momunu	Desa Lamadong I	400,40
Tiloan	Desa Boilan	1 437,70
Bokat	Desa Bokat	196,10
Bukal	Desa Unone	355,52
Bunobogu	Desa Bonobogu Selatan	327,15
Gadung	Desa Bulangidun	160,38
Paleleh	Desa Paleleh	386,19
Paleleh Barat	Desa Timbulon	200,68
Buol	Kecamatan Biau	4 043,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota Percentage to Regency/Municipality's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Lakea	5,16	-
Biau	5,39	-
Karamat	3,79	3
Momunu	9,90	-
Tiloan	35,56	-
Bokat	4,85	-
Bukal	8,79	-
Bunobogu	8,09	-
Gadung	3,97	-
Paleleh	9,55	8
Paleleh Barat	4,96	2
Buol	100,00	13

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Buol Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Tinggi <i>Height (meter)</i>
(1)	(2)	(3)
Lakea	Desa Lakea II	1 375
Biau	Kelurahan Leok II	525
Karamat	Desa Busak I	475
Momunu	Desa Lamadong I	875
Tiloan	Desa Boilan	2 000
Bokat	Desa Bokat	775
Bukal	Desa Unone	800
Bunobogu	Desa Bonobogu Selatan	1 300
Gadung	Desa Bulangidun	1 900
Paleleh	Desa Paleleh	1 550
Paleleh Barat	Desa Timbulon	1 300

Sumber/Source: Badan Pertanahan Kabupaten Buol/Land Board of Buol Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Buol, 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Buol Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Jarak <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Lakea	Desa Lakea II	38,07
Biau	Kelurahan Leok II	0,00
Karamat	Desa Busak I	19,97
Momunu	Desa Lamadong I	7,39
Tiloan	Desa Boilan	26,25
Bokat	Desa Bokat	10,98
Bukal	Desa Unone	15,05
Bunobogu	Desa Bonobogu Selatan	29,14
Gadung	Desa Bulangidun	54,80
Paleleh	Desa Paleleh	98,98
Paleleh Barat	Desa Timbulon	82,70

Sumber/Source: Badan Pertanahan Kabupaten Buol/Land Board of Buol Regency

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018
Average Temperature and Humidity by Mounth in Buol Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>			Rata-rata Kelembaban <i>Average of Relative Humidity</i>
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)		
Januari / <i>January</i>	31,0	23,6	27,1	83,1
Februari / <i>February</i>	30,9	23,5	26,8	85,9
Maret / <i>March</i>	31,9	23,0	27,2	82,6
April / <i>April</i>	30,5	23,5	27,2	83,5
Mei / <i>May</i>	32,4	23,7	27,1	83,4
Juni / <i>June</i>	31,8	23,7	27,2	84,7
Juli / <i>July</i>	31,9	23,9	28,0	83,4
Agustus / <i>August</i>	31,7	23,2	28,1	83,4
September / <i>September</i>	31,8	22,8	28,1	80,9
Oktober / <i>October</i>	31,6	23,5	27,7	83,7
Nopember / <i>November</i>	31,6	23,4	28,0	83,1
Desember / <i>December</i>	31,4	23,5	27,3	75,7

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/*Meteorological of Lalos, Tolitoli*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Buol Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin/Wind <i>Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	
Januari / <i>January</i>	1 009,0	2	42
Februari / <i>February</i>	1 009,5	1	47
Maret / <i>March</i>	1 008,8	1	50
April / <i>April</i>	1 008,6	1	57
Mei / <i>May</i>	1 008,6	1	58
Juni / <i>June</i>	1 009,3	2	42
Juli / <i>July</i>	1 008,4	2	56
Agustus / <i>August</i>	1 008,4	2	62
September / <i>September</i>	1 009,2	2	70,8
Oktober / <i>October</i>	1 009,6	2	57,5
Nopember / <i>November</i>	1 009,3	1,3	70,4
Desember / <i>December</i>	1 010,1	5	56,2

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari / January	69,1	20
Februari / February	187,4	21
Maret / March	118,0	16
April / April	33,7	19
Mei / May	176,0	21
Juni / June	306,2	23
Juli / July	183,0	19
Agustus / August	62,1	15
September / September	178,9	10
Oktober / October	178,9	20
November / November	100,0	15
Desember / December	119,7	19

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

2

Pemerintahan *Government*

REALISASI
PENDAPATAN DAERAH

991

MILLIAR

REALISASI
BELANJA DAERAH

984

MILLIAR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud **Pegawai Negeri** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant **Servants** is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*
 - Government employees
 - Members of the Army of the Republic of Indonesia
 - Members of the Indonesian National Police*In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:*
 - Centre for Civil Servants
 - Regional Civil Servants
4. **Civil Service Centre** is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at

Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

5. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
 6. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 7. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 8. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 9. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Regional Civil Servants** is a Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution.
 6. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
 7. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 8. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 9. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tanggal 30 Oktober 1959, Kabupaten Buol-Tolitoli ditetapkan sebagai salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Tengah dan setelah dipisahkan dengan Kabupaten Tolitoli dan mengalami pemekaran kecamatan hingga desa, kini Kabupaten Buol terdiri dari 11 kecamatan, 108 desa, dan 7 kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Anggota DPRD Kabupaten Buol berjumlah 25 orang yang terdiri dari Partai Politik: Golkar (3 orang), Hanura (1 orang), PAN (3 orang), Demokrat (2 orang), Nasdem (3 orang), PKB (3 orang), Gerindra (3 orang), PPP (3 orang), (PKPI (2 orang), dan PDIP (2 orang).

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil yang berada di bawah pemerintahan daerah Kabupaten Buol sebanyak 3.853 pegawai, terdiri dari 1.813 (47,05%) laki-laki dan 2.040 (52,95%) perempuan.

Jika dirinci berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, ada sebanyak 1 pegawai (0,03%) tamat SD/ sederajat, 16 pegawai (0,42%) tamat SMP/ sederajat, 1.003 pegawai (26,03%) tamat SMA/ sederajat, 880-pegawai (22,84%) tamat Diploma, dan 1.953 pegawai (50,69%) tamat Sarjana/ Doktor/ Ph.d.

Administrative Region

Based on Law No. 28 Date October 30, 1959, Buol-Tolitoli set as one of the second level regions in the province of Sulawesi Tengah and after being separated by Tolitoli Regency and have experience expansion of subdistricts up to villages, now Buol Regency consists of 11 subdistricts and 115 villages.

Regional House of Representative (DPRD)

In 2017, member of DPRD Buol amounted to 25 people which consists of political parties: Golkar (3 people), Hanura (1 people), PAN (3 people), Demokrat (2 people), Nasdem (3 people), PKB (3 people), Gerindra (3 people), PPP (3 people), (PKPI (2 people), dan PDIP (2 people).

Civil Servant

Civil servant under the Local Government Buol as many as 4.030 employees, consist of 3.853 (47,05%) male and 2.040 (52,95%) female.

If specified according to educational attainment, there are 1 employees (0,03%) graduated from primary school, 16 employees (0,42%) graduated from general/vocational junior high school, 1.003 employees (26,03%) graduated from general/vocational senior high school, 880 employees (22,84%) graduated from

Jika dirinci menurut golongan ruang yaitu golongan I sebanyak 16 pegawai (0,42%), golongan II sebanyak 959 pegawai (24,89%), golongan III sebanyak 2.322 pegawai (60,26%), dan golongan IV sebanyak 556 pegawai (14,43%).

Keuangan Daerah

Relisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Buol tahun 2018 mencapai 991,14 milyar rupiah. Sebagian besar pendapatan tersebut (76,08 persen) diperoleh dari dana perimbangan yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Sementara 7,25 persennya diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan lain-lain PAD yang sah. Kemudian 16,66 persen sisanya diperoleh dari lain-lain pendapatan yang sah.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Buol tahun 2018 terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung. Realisasi belanja langsung pemerintah mencapai sekitar 529,97 milyar rupiah. Sebagian besar digunakan untuk belanja modal. Sementara realisasi belanja tidak langsung pemerintah mencapai sekitar 453,62 milyar rupiah. Dari jumlah tersebut, sekitar 65,36 persen digunakan untuk belanja pegawai.

Diploma, dan 1.953 employees (50,69%) graduated from university.

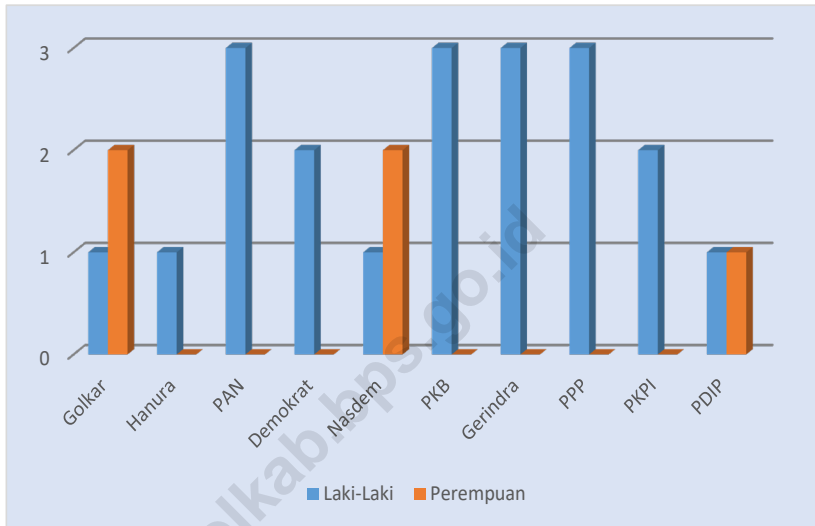
If specified according to grade, there are 16 employees (0,42%) in grade I, 959 employees (24,89%) in grade II, 2.322 employees (60,26%) in grade III, and 556 employees (14,43%) in grade IV.

Local Finance

Actual Revenues of government of Buol Regency in 2018 reached 991,14 billion rupiahs. Most of these revenues (76,08 percent) are obtained from the balance budgets which is consist of tax sharing, consist of nontax sharing, general allocation funds, and special allocation funds. While 7,25 percent of them are derived from the original local government revenues, consisting of local taxes, retributions, income of regional government corporate and management of separated regional government wealths, and other original local government revenues. Then the remaining 16,66 percent are obtained from other legitimate income.

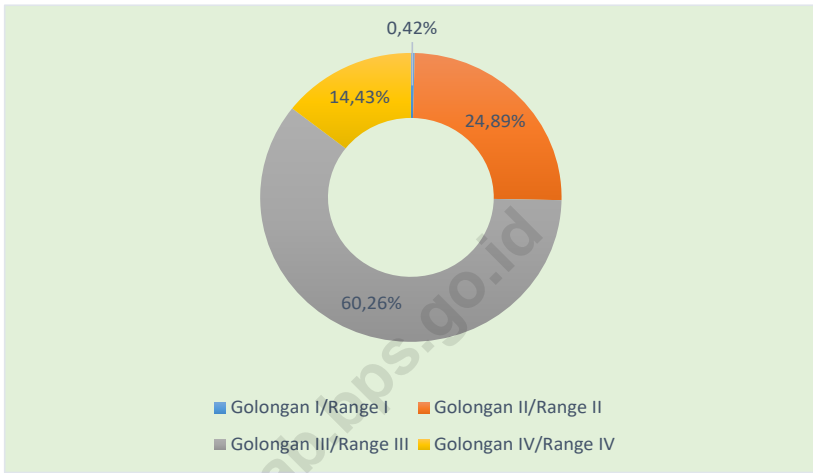
Actual expenditures of government of Buol Regency in 2018 consists of direct expenditure and indirect expenditure. Actual direct expenditure of government reached about 529,97 billion rupiahs. Mostly used for capital expenditures. While actual indirect expenditure of government reached about 453,62 billion rupiahs. From these values, about 65,36 percent are used for personnel expenditures.

Gambar 4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2018



Sumber/Source: DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

Gambar 5 Presentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Buol, 2018
Picture *Percentage of Regional Government Civil Servant by Hierarchy in Buol Regency, 2018*



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Sub District by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	-	-	-	-	-
Biau	7	7	7	7	7
Karamat	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-
Buol	7	7	7	7	7

Sumber/*Source*: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kantor Bupati Buol/ *Regional Government of Buol Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	7	7	7	7	7
Biau	-	-	-	-	-
Karamat	7	7	7	7	7
Momunu	16	16	16	16	16
Tiloan	9	9	9	9	9
Bokat	15	15	15	15	15
Bukal	14	14	14	14	14
Bunobogu	10	10	10	10	10
Gadung	11	11	11	11	11
Paleleh	12	12	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7	7	7
Buol	108	108	108	108	108

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	738	1 248	1 986	689	1 177	1 866
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	684	668	1 352	749	642	1 391
Struktural/ <i>Structural</i>	484	260	744	375	221	596
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	324	216	540	243	181	424
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	129	42	171	112	39	151
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	2	33	20	1	21
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 906	2 176	4 082	1 813	2 040	3 853

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Buol/*Local Representative of Buol Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4	-	1	1
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	40	10	50	15	1	16
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	594	542	1 136	530	473	1 003
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	290	485	775	196	334	530
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	103	253	356	106	244	350
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	876	833	1 709	966	987	1 953
Jumlah/ <i>Total</i>	1 906	2 124	4 030	1 813	2 040	3 853

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/*Employment Regional Agency of Buol Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kependidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	1	1	-	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1	1	-	1
3. I/C (Juru)	6	1	7	6	1	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	1	14	7	-	7
Golongan I/Range I	20	3	23	14	2	16
5. II/A (Pengatur Muda)	128	119	247	117	115	232
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	105	57	162	74	35	109
7. II/C (Pengatur)	143	211	354	137	175	312
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	97	160	257	131	175	306
Golongan II/Range II	473	547	1020	459	500	959
9. III/A (Penata Muda)	290	457	747	260	431	691
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	251	348	599	189	255	444
11. III/C (Penata)	260	269	529	279	329	608
12. III/D (Penata Tingkat I)	268	258	526	292	287	579
Golongan III/Range III	1.069	1.332	2.401	1.020	1.302	2.322
13. IV/A (Pembina)	260	213	473	233	207	440
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	59	28	87	61	29	90
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	1	25	26	-	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	344	242	586	320	236	556
Jumlah/Total	1.906	2.124	4.030	1.813	2.040	3.853

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	1	2	3
2. Hanura	1	-	1
3. PAN	3	-	3
4. Demokrat	2	-	2
5. Nasdem	1	2	3
6. PKB	3	-	3
7. Gerindra	3	-	3
8. PPP	3	-	3
9. PKPI	2	-	2
10. PDIP	1	1	2
Jumlah/Total	20	5	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2012-2018
Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2012-2018

Jenis Keputusan Type of Acts	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	31	13	7	10	11
2. Keputusan DPRD <i>DPRD Decision</i>	12	11	3	8	-
3. Nota/ Note	1	4	3	6	2
4. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chief's Decision</i>	21	6	12	20	11
5. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Conference Com- mittee Decision</i>	-	4	-	-	3
6. Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	-	-	-	3	2
7. Panitia Anggaran <i>Regional Regulation</i>	-	3	-	-	1
8. Rekomendasi	-	-	-	3	3
Jumlah/Total	65	41	25	50	33

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.4 Keuangan Daerah/Local Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenue	2015	2016	2017 ¹	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	45 943 605,20	53 259 653,06	76 219 454,51	71 898 557,96
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	6 118 235,66	6 896 351,64	6 514 457,48	7 067 101,14
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	3 343 643,97	2 557 193,21	2 546 908,36	2 343 026,46
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	1 644 593,37	2 221 364,02	1 929 178,10	1 692 301,34
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	34 837 132,41	41 584 744,19	65 228 910,59	60 796 129,01
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	691 109 692,08	713 728 166,57	739 093 441,03	754 100 548,32
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	20 519 449,08	21 205 798,57	9 327 174,54	10 813 904,48
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	-	11 711 092,98	22 361 710,96
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	472 180 193,00	531 825 933,00	527 418 461,00	528 033 354,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	198 410 050,00	160 696 435,00	190 636 712,50	192 891 578,89
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	97 843 890,88	135 040 748,01	123 433 337,28	165 137 952,89
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-	16 387 598,89	30 020 457,17
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	10 041 522,51	19 044 798,81	21 623 998,46	21 424 708,79
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Otonomous Region and Balancing Funds	73 769 147,00	113 690 569,65	85 221 739,92	113 468 686,93
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments	10 075 112,51	663 405 948,00	200.000,00	224 100,00
3.6 Lainnya/Other Funds	3 958 108,86	1 641 973,60	-	-
Jumlah/Total	834 897 188,38	902 028 567,65	938 746 232,82	991 137 059,17

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency

Table 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Expenditure of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017 ¹	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	377 549 233,72	479 219 768,33	459 143 803,01	453 615 004,77
1.1 Belanja Pegawai/ Person- nel expenditure	291 837 720,32	320 239 997,30	292 594 416,69	296 505 260,80
1.2 Belanja Bunga/ Retribu- tions	...-	...-	...-	...
1.3 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	...-	...-	...-	...
1.4 Belanja Hibah/Grant	579 403,00	28 348 294,00	14 424 734,18	9 036 540,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	5 175 905,75	7 344 805,62	8 439 738,40	9 043 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/Regency/ Municipality and Village Government	776 028,78	117 814,66	935 453,15	897 205,37
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupat- en/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/Regency/ Municipality and Village Government	78 967 068,63	123 059 864,32	141 859 164,57	137 280 754,99
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	213 107,25	108 992,44	890 296,00	852 243,61
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	434 513 751,86	474 148 868,11	476 212 337,14	529 967 351,12
2.1 Belanja Pegawai/Person- nel expenditure	43 624 867,94	48 730 483,63	54 598 520,98	53 055 483,06
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	135 002 361,61	175 387 190,02	184 686 231,05	207 058 593,52
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	255 886 522,30	250 031 194,46	236 927 585,10	269 853 274,54
Jumlah/Total	812 062 985,59	953 368 636,44	935 356 140,15	983 582 355,89

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency

3

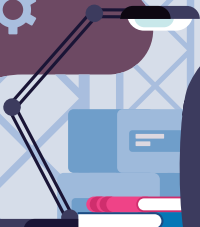
Kependudukan dan Ketenagakerjaan *Population and Employment*



Jumlah Penduduk Buol 2018
158,79
juta jiwa

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja
67,02

Tingkat
Pengangguran
4,57



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population*

enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha buruh dibantu tetap/buruh** adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his

paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 21. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 22. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

own risk at least one assisted by paid permanent worker.

- 20. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 21. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 22. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Buol berdasarkan proeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 158.790 jiwa yang terdiri atas 81.316 jiwa penduduk laki-laki dan 77.474 jiwa penduduk perempuan, Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Buol mengalami pertumbuhan sebesar 2,05 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,00 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,12 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Buol tahun 2018 mencapai 39 jiwa/km² Penduduk di 11 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Biau dengan kepadatan sebesar 188 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tiloan sebesar 10 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan kegiatannya, penduduk usia 15 tahun ke atas dapat dibedakan menjadi angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Buol berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus pada tahun 2018 sebesar 71 582 orang yang terdiri atas 64,69 persen penduduk laki-laki dan 35,31 persen penduduk perempuan.

Population

Buol Regency population based population projections for 2018 were 158.790 people consisting of 81.316 inhabitants of the male and 77.474 female population people, This compares with a total projection population in 2018, the Population growth of Buol are 2,05 percent with each percentage of the male population growth of 2,00 percent and 2,12 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 105.

Population density of Buol Regency in 2018 reached 76 people/km². Population density in 11 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Subdistrict Biau with the number of density are 188 people/km² and the lowest in Subdistrict Sidoan with 10 people/km².

Employment

According to the economic activities, the population aged 15 years and over could be divided into two group, those who were labor force and not labor force. The number of labor force population in Buol Regency based on National Labor Force Survey in August 2018 is amounted to 71 582 persons consisted of 64.69 percent of the male population and 35.31 percent of the female population.

Survei tersebut juga menghasilkan angka pengangguran untuk Agustus 2018, yaitu sebesar 4,57persen.

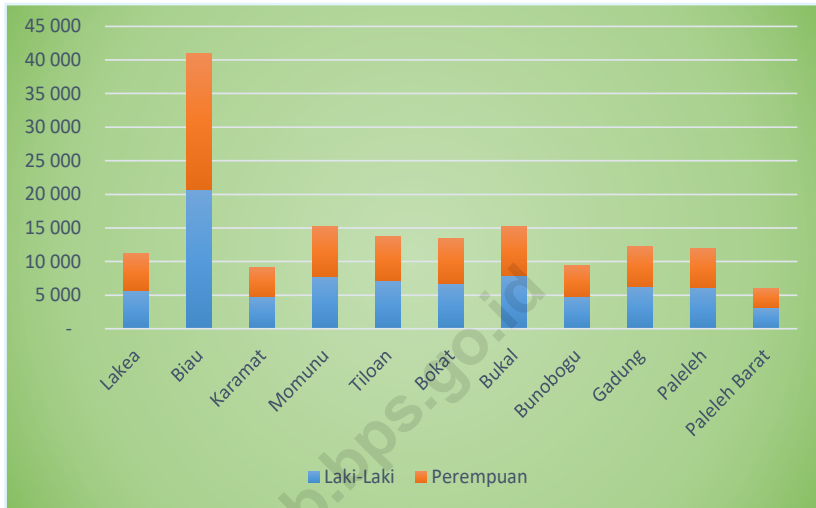
Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada Agustus 2018 adalah sebesar 68.308.

The survey also resulted data of unemployment for August 2018 which is 4,57 percent.

Population aged 15 years and over who worked during the previous week in August 2018 were amounted to 68.308.

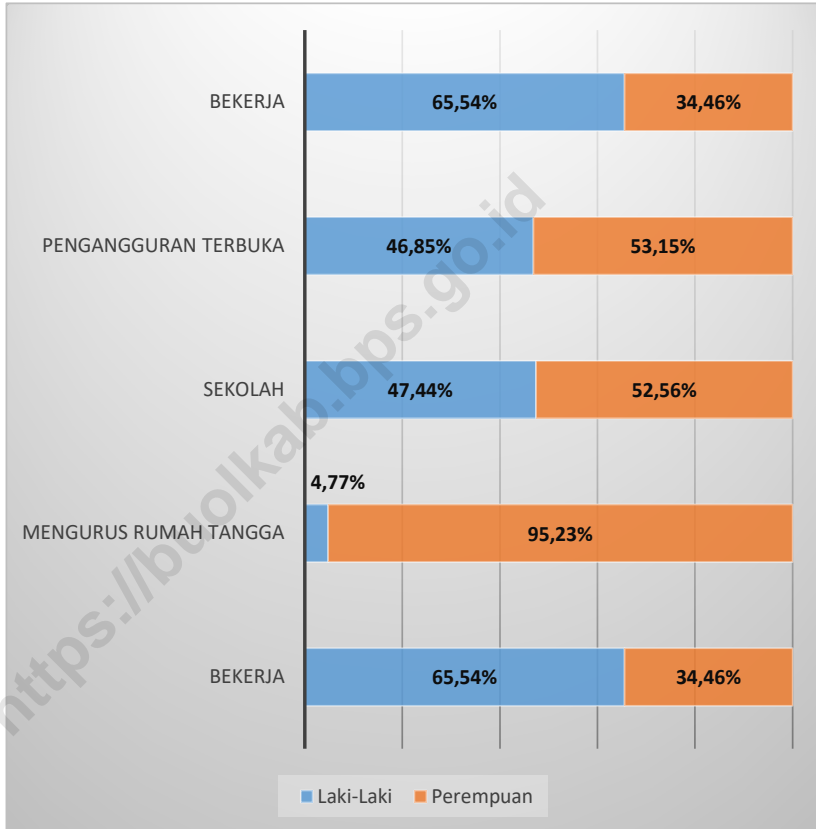
<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 6 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Population by Subdistrict and Sex in Buol Regency, 2018



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 7 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2018



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 **Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000–2010	2010–2018 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	9 700	9 748	11 139	1,99	1,73
Biau	27 567	27 778	41 020	5,31	5,04
Karamat	8 296	8 333	9 157	1,49	1,23
Momunu	13 869	13 930	15 204	1,41	1,14
Tiloan	9 955	10 023	13 768	4,37	4,09
Bokat	12 609	12 662	13 488	1,10	0,84
Bukal	13 485	13 548	15 224	1,78	1,51
Bunobogu	8 814	8 851	9 469	1,15	0,89
Gadung	11 337	11 387	12 269	1,25	0,98
Paleleh	11 323	11 369	12 021	1,01	0,74
Paleleh Barat	5 375	5 400	6 031	1,70	1,43
Buol	132 330	133 029	158 790	2,31	2,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lakea	7,33	7,01	46,51	53,41
Biau	20,83	25,83	126,57	188,34
Karamat	6,27	5,77	54,19	59,81
Momunu	10,48	9,57	34,64	37,97
Tiloan	7,52	8,67	6,92	9,58
Bokat	9,53	8,49	64,30	68,78
Bukal	10,19	9,59	37,93	42,82
Bunobogu	6,66	5,96	26,94	28,94
Gadung	8,57	7,73	70,69	76,50
Paleleh	8,56	7,57	29,32	31,13
Paleleh Barat	4,06	3,80	26,78	30,05
Buol	100,00	100,00	32,73	39,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Lakea	105,99	105,21
Biau	103,66	102,91
Karamat	107,50	106,70
Momunu	104,80	104,03
Tiloan	108,53	107,72
Bokat	103,14	102,40
Bukal	109,46	108,69
Bunobogu	107,00	106,21
Gadung	105,49	104,72
Paleleh	105,87	105,14
Paleleh Barat	107,61	106,82
Buol	105,81	104,96

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census.*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	5 711	5 428	11 139	105
Biau	20 804	20 216	41 020	103
Karamat	4 727	4 430	9 157	107
Momunu	7 752	7 452	15 204	104
Tiloan	7 140	6 628	13 768	108
Bokat	6 824	6 664	13 488	102
Bukal	7 929	7 295	15 224	109
Bunobogu	4 877	4 592	9 469	106
Gadung	6 276	5 993	12 269	105
Paleleh	6 161	5 860	12 021	105
Paleleh Barat	3 115	2 916	6 031	107
Buol	81 316	77 474	158 790	105

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 400	9 417	18 817
5-9	9 284	8 796	18 080
10-14	8 766	8 299	17 065
15-19	7 794	7 364	15 158
20-24	6 238	6 113	12 351
25-29	6 655	6 443	13 098
30-34	6 412	6 152	12 564
35-39	6 416	5 842	12 258
40-44	5 596	4 985	10 581
45-49	4 279	3 858	8 137
50-54	3 354	2 960	6 314
55-59	2 747	2 396	5 143
60-64	1 661	1 566	3 227
65-69	1 155	1 288	2 443
70-74	721	844	1 565
75+	838	1 151	1 989
Jumlah/Total	81 316	77 474	158 790

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/*Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	46305	25277	71582
Bekerja/ <i>Working</i>	44771	23537	68308
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1534	1740	3274
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8597	26622	35219
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5235	5801	11036
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	961	19183	20144
Lainnya/ <i>Others</i>	2401	1638	4039
Jumlah/Total	54902	51899	106801
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,34	48,70	67,02
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,31	6,88	4,57

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	29 069	939	30 008	12 034
Tidak/Belum Tamat SD atau Tamat Sekolah Dasar/ <i>Not Yet Completed Primary School or Completed Primary School</i>	11 476	153	11 629	13 327
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	11 811	1 402	13 213	4 732
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5 176	472	5 648	2 923
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 353	150	1 503	152
Universitas/ <i>University</i>	9 423	158	9 581	2 051
Jumlah/Total	68 308	3 274	71 582	35 219

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 652	671	3 323
20 - 24	5 302	2 049	7 351
25-29	5 860	2 289	8 149
30-34	5 911	3 660	9 571
35-39	5 645	3 155	8 800
40-44	5 342	3 161	8 503
45-49	4 471	3 038	7 509
50-54	3 757	1 871	5 628
55-59	2 857	1 727	4 584
60+	2 974	1 916	4 890
Jumlah/Total	44 771	23 537	68 308

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	21 473	7 829	29 302
2	2 385	305	2 690
3	2 514	1 176	3 690
4	444	-	444
5	4 354	-	4 354
6	3 818	6 624	10 442
7	1 420	51	1 471
8	451	-	451
9	7 912	7 552	15 464
Jumlah/Total	44 771	23 537	68 308

Catatan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1345	548	1893
1-14	1964	2616	4580
15-24	1587	4681	6268
25-34	6997	3430	10427
35-40	11573	4887	16460
41+	21305	7375	28680
Jumlah/Total	44771	23537	68308

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporary out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Table 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama(jam) <i>Number Working Hours on Main Industry(hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1345	548	1893
1-14	1964	2670	4634
15-24	3357	5048	8405
25-34	10663	3931	14594
35-40	12632	5165	17797
41+	14810	6175	20985
Jumlah/Total	44771	23537	68308

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporary out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 862	3 010	12 872
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 308	3 874	13 182
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 785	376	3 161
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	11 763	7 942	19 705
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6 993	801	7 794
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 060	7 534	11 594
Jumlah/Total	44 771	23 537	68 308

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Table 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Buol Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	48	7	55
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	91	75	166
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	102	25	127
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	196	203	399
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	93	125	218
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	465	649	1 114
Universitas/ <i>University</i>	1 460	2 322	3 782
Jumlah/Total	2 455	3 406	5 861

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/ *Workers and Transmigration Service of Buol Regency*

4

Sosial
Social

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) KABUPATEN BUOL



SD SEDERAJAT
96,73

SMP SEDERAJAT
71,34

SMA SEDERAJAT
62,63

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamatsekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend

bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
12. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah

school on a level appropriate to the age group.

6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
12. **The High Education** consists of the education level after the secondary

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

13. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
14. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
15. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
16. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

13. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
14. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
15. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
16. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
17. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

- 18. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 19. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan

is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- 18. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 19. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

26. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

*29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Buol.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-tiap kepolisian sektor di Kabupaten Buol. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Buol.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik dalam kehidupan masyarakat maupun

DESCRIPTION

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Buol Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal settlement for each sector police in Buol Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Buol Regency.

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community life and for the development of a country.

bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Buol. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2018 di kabupaten Buol menggambarkan :

1. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Buol ada sebanyak 167 unit sedangkan jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Buol adalah 14 unit
2. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 63 unit sekolah dengan 7.049. murid dan 564 guru. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 15 unit sekolah dengan 2.302 murid dan 250 guru.
3. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 10 unit sekolah dengan 4.539 murid, 241 guru. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 9 unit sekolah dengan 2.907 murid, 208 guru. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 6 unit sekolah dengan 914 murid, 101 guru.

Therefore, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 20130, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Buol Regency. Based on these data, the overall education data of 2018 in Buol Regency illustrates :

1. *The number of elementary schools in Buol Regency were 167 units. While the number Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Buol Regency were 14 units.*
2. *- At the junior high school level, there were 63 school units with 7.049 pupils and 564 teachers. As for Madrasah Tsanawiyah (MTs), there were 15 school units with 2.302 pupils and 250 teachers.*
3. *At the senior high school level, there were 10 school units with 4.539 pupils, 241 teachers. Meanwhile, in Vocational School there were 9 school units with 2.907 pupils, 208 teachers. In addition, there were 6 schools with 914 pupils, 101 teachers in Madrasah Aliyah (MA).*

Kesehatan

Kabupaten Buol memiliki 1 rumah sakit di ibukota kabupaten, 11 puskesmas, 163 posyandu, dan 3 Klinik/Balai Kesehatan

Tenaga kesehatan di Kabupaten Buol terdiri dari 18 orang dokter, 228 Perawat, 183 Bidan, 16 Farmasi, dan 17 Ahli Gizi.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Buol merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa dan sebagai alat pemersatu bangsa. Di Kabupaten Buol suasana kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dibina, dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan falsafah Negara Pancasila. Dalam menjalin kehidupan beragama Pemerintah Daerah Kabupaten Buol melalui Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah berusaha membangun suasana hidup yang rukun dan saling menghargai diantara umat beragama yang diarahkan kepada peningkatan amal untuk kepentingan bersama dalam membangun masyarakat, sekaligus dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang mungkin dapat menghambat

Health

Buol has one hospital in the regency capital, 11 health centers, 163 Posyandu, and 3 Clinic/Health Center.

The health workers in Buol Regency were consisted of 18 doctors, 228 Nurses, 183 Midwife, 16 Pharmaceutical, and 17 Nutritionits.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Buol Regency was inhabited by various tribes and different religion.

Pancasila is philosophy of life of this nation. It also functions as the unifier of nation. In Buol Regency, religious life and trust to The One God is always constructed, to be developed and improved as according to state philosophy of Pancasila. In braiding religious life, Regional Government of Buol Regency through Regional Office of Religious Department of Sulawesi Tengah Province tried to develop religious life peace to esteeming each other, that pointed to increase charities for importance together in developing public, and could overcome varied social problems that can obstruct progress of the development.

kemajuan pembangunan itu sendiri.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketaatan terhadap hukum menjadi hal yang amat diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu tindak kriminalitas.

Pada tahun 2018, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Buol, terdapat sebanyak 236 tindak pidana. Adapun persentase penyelesaian tindak pidana tersebut rata-rata sebesar 65,05 persen.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Buol sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 332.163 pada tahun 2018. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2018 adalah sebesar 16,08% dari seluruh penduduk Kabupaten Buol.

Crime

Indonesia is a state of law. Therefore, obedience to the law is very much expected to be implemented by the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

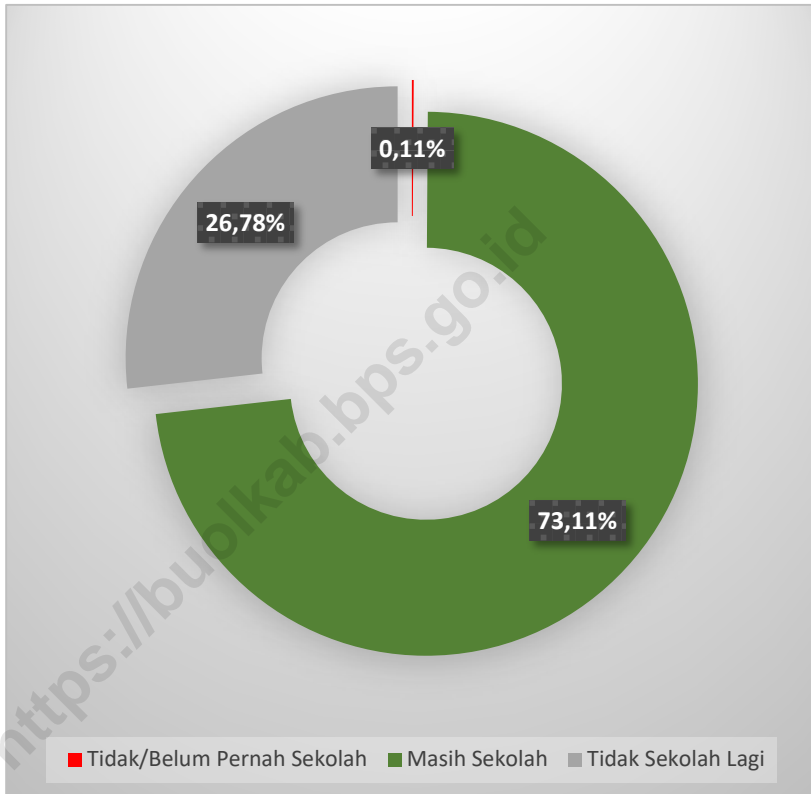
By 2018, from the resort police records in Buol Regency, there were 236 criminal acts. Meanwhile the percentage of completion of the crime is an average of 65,05 percent.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Buol Regency, the poverty line is at 332.163 in 2018. The percentage of poor people in 2018 is 16,08% of the population of Buol Regency.

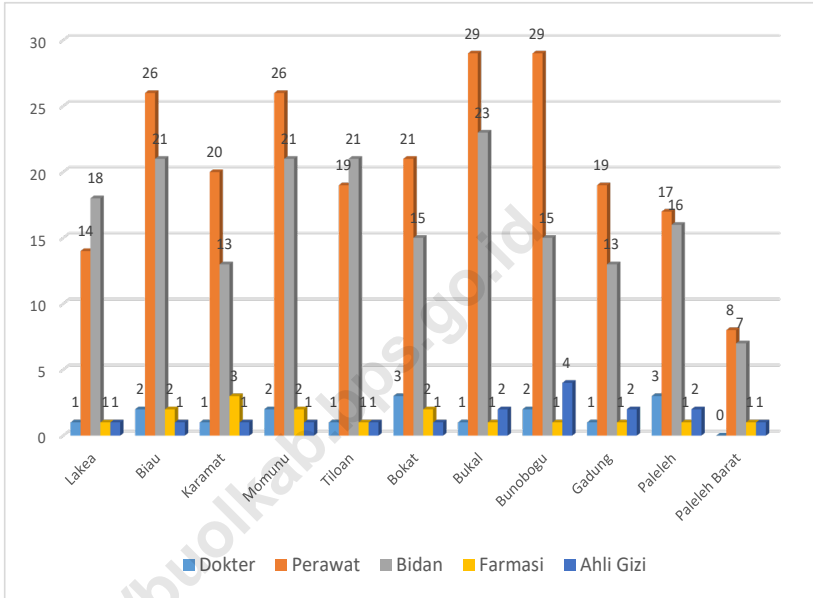
Gambar 8
Picture

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buol, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation in Buol Regency, 2018



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional I Kor, Maret 2018/National Socio Survey Kor, March 2018

Gambar 9 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Picture Number of Health Personnel by Subdistrict in Buol Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/Health Government Service of Buol Regency

4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table **Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	2	22	24
Biau	2	13	15
Karamat	-	17	17
Momunu	-	11	11
Tiloan	-	7	7
Bokat	-	10	10
Bukal	-	15	15
Bunobogu	1	11	12
Gadung	-	14	14
Paleleh	-	8	8
Paleleh Barat	-	11	11
Buol	5	139	144

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/*Educational and Culture Service Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District	Guru /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	13	36	49
Biau	8	15	23
Karamat	-	27	27
Momunu	-	29	29
Tiloan	-	11	11
Bokat	-	19	19
Bukal	-	28	28
Bunobogu	3	12	15
Gadung	-	18	18
Paleleh	-	17	17
Paleleh Barat	-	19	19
Buol	24	231	255

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/Education and Culture Service of Buol Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	167	977	1144
Biau	109	443	552
Karamat	-	695	695
Momunu	-	417	417
Tiloan	-	342	342
Bokat	-	449	449
Bukal	-	567	567
Bunobogu	68	330	398
Gadung	-	472	472
Paleleh	-	347	347
Paleleh Barat	-	414	414
Buol	344	5453	5797

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/*Education and Culture Service of Buol Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	2	13	249
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	2	8	49
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	4	21	298

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Genap/Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	8	-	8
Biau	23	1	24
Karamat	10	-	10
Momunu	20	-	20
Tiloan	13	-	13
Bokat	20	-	20
Bukal	17	1	18
Bunobogu	14	-	14
Gadung	14	-	14
Paleleh	16	-	16
Paleleh Barat	10	-	10
Buol	165	2	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Sub District	Guru /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	80	-	80
Biau	240
Karamat	86	-	86
Momunu	207	-	207
Tiloan	79	-	79
Bokat	172	-	172
Bukal	121	11	132
Bunobogu	112	-	112
Gadung	94	-	94
Paleleh	93	-	93
Paleleh Barat	47	-	47
Buol	1 284

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	1290	-	1290
Biau	3126
Karamat	1253	-	1253
Momunu	2096	-	2096
Tiloan	1259	-	1259
Bokat	1852	-	1852
Bukal	1681	147	1824
Bunobogu	1233	-	1233
Gadung	1584	-	1584
Paleleh	1566	-	1566
Paleleh Barat	790	-	790
Buol	16 940

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/*Education and Culture Service of Buol Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	4	4
Biau	1	3	4
Karamat	-	1	1
Momunu	-	1	1
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	3	3
Bunobogu	-	1	1
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	1	1
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	45	45
Biau	31	41	69
Karamat	-	14	14
Momunu	-	12	12
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	41	41
Bunobogu	-	18	18
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	11	11
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	31	182	213

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	-	332	332
Biau	607	242	849
Karamat	-	98	98
Momunu	-	48	48
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	210	210
Bunobogu	-	83	83
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	68	68
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1688	1081	1688

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Genap/Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	4	1	5
Biau	6	1	7
Karamat	5	-	5
Momunu	5	-	5
Tiloan	4	-	4
Bokat	5	2	7
Bukal	8	-	8
Bunobogu	5	-	5
Gadung	6	-	6
Paleleh	6	-	6
Paleleh Barat	5	-	5
Buol	61	4	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	33	11	44
Biau	94	3	97
Karamat	39	-	39
Momunu	62	-	62
Tiloan	34	-	34
Bokat	10	48	58
Bukal	65	-	65
Bunobogu	23	-	23
Gadung	57	-	57
Paleleh	47	-	47
Paleleh Barat	38	-	38
Buol	502	62	564

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	595	156	751
Biau	1448	19	1467
Karamat	519	-	519
Momunu	828	-	828
Tiloan	430	-	430
Bokat	83	497	580
Bukal	765	-	765
Bunobogu	102	-	102
Gadung	665	-	665
Paleleh	582	-	582
Paleleh Barat	360	-	360
Buol	6377	672	7049

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/Education and Culture Service of Buol Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea		2	2
Biau	1	2	3
Karamat		1	1
Momunu	1		1
Tiloan		1	1
Bokat	1		1
Bukal		3	3
Bunobogu		1	1
Gadung	1		1
Paleleh		1	1
Paleleh Barat			-
Buol	4	11	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	20	20
Biau	37	31	68
Karamat	-	19	19
Momunu	21	-	21
Tiloan	-	13	13
Bokat	23	-	23
Bukal	-	23	23
Bunobogu	-	21	21
Gadung	26	-	26
Paleleh	-	16	16
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	107	143	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	-	135	135
Biau	526	154	680
Karamat	-	143	143
Momunu	244	-	244
Tiloan	-	100	100
Bokat	290	-	290
Bukal	-	139	139
Bunobogu	-	192	192
Gadung	175	-	175
Paleleh	-	204	204
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1235	1067	2302

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Genap/Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	1	-	1
Biau	2	-	2
Karamat	1	-	1
Momunu	1	-	1
Tiloan	-	-	-
Bokat	1	-	1
Bukal	1	-	1
Bunobogu	1	-	1
Gadung	-	-	-
Paleleh	1	-	1
Paleleh Barat	1	-	1
Buol	10	-	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	22	-	22
Biau	72	-	72
Karamat	15	-	15
Momunu	22	-	22
Tiloan	-	-	-
Bokat	24	-	24
Bukal	22	-	22
Bunobogu	24	-	24
Gadung	-	-	-
Paleleh	29	-	29
Paleleh Barat	11	-	11
Buol	241	-	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	557	-	557
Biau	1 156	-	1156
Karamat	305	-	305
Momunu	491	-	491
Tiloan	-	-	-
Bokat	406	-	406
Bukal	359	-	359
Bunobogu	505	-	505
Gadung	-	-	-
Paleleh	579	-	579
Paleleh Barat	181	-	181
Buol	4 539	-	4 539

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/*Education and Culture Service of Buol Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	2	1	3
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	1	-	1
Bokat	1	1	2
Bukal	1	-	1
Bunobogu	-	1	1
Gadung	1	-	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	6	3	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-
Biau	96	9	105
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	16	-	16
Bokat	3	43	46
Bukal	6	-	6
Bunobogu	-	13	13
Gadung	22	-	22
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	143	65	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-
Biau	1465	223	1688
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	209	-	209
Bokat	67	492	559
Bukal	100	-	100
Bunobogu	-	134	134
Gadung	217	-	217
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	2058	849	2907

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/*Education and Culture Service of Buol Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	1	1
Biau	1	1	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	1	1
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	1	1
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	1	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	18	18
Biau	32	8	40
Karamat	-	-	-
Momunu	-	12	12
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	11	11
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	20	20
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	32	69	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	130	130
Biau	305	74	379
Karamat	-	-	-
Momunu	-	41	41
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	66	66
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	305	305
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	305	616	914

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Genap/*Ministry of Religious Affairs, Even Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011– 2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	5	7	7	4	4	5
Biau	7	7	7	3	6	7
Karamat	7	7	7	4	4	4
Momunu	15	16	16	6	6	6
Tiloan	8	8	8	4	4	4
Bokat	14	14	14	7	6	7
Bukal	13	13	14	7	8	8
Bunobogu	8	10	10	5	5	6
Gadung	10	11	11	6	5	7
Paleleh	12	12	12	5	6	7
Paleleh Barat	7	7	7	4	4	5
Buol	106	112	113	55	58	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	1	2	2	1	1	2
Biau	1	3	1	4	3	3
Karamat	-	-	1	-	-	-
Momunu	1	1	2	-	-	-
Tiloan	-	1	-	1	1	1
Bokat	1	1	1	1	1	1
Bukal	2		3	-	2	1
Bunobogu	1	1	1	1	1	1
Gadung	1	1	1	1	1	1
Paleleh	1	1	1	-	-	1
Paleleh Barat	-	1	1	-	-	-
Buol	9	14	14	9	10	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Lakea	-	-	-
Biau	1	1	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	1	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buol, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Buol Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	98,88	1,12
13–15	0,00	90,27	9,73
16–18	0,00	74,32	25,68
19–24	0,00	15,89	84,11
7–24	0,00	72,13	27,87
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	1,08	95,10	3,81
16–18	0,00	72,48	27,52
19–24	0,00	16,52	83,48
7–24	0,23	74,10	25,67
Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
7–12	0,00	99,44	0,56
13–15	0,00	92,66	6,80
16–18	0,00	73,39	26,61
19–24	0,00	16,20	83,80
7–24	0,11	73,11	26,78

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Survey

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Buol Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	96,73	109,05
SMP/MTs Junior High School	71,34	84,05
SMA/SMK/MA Senior High School	62,63	78,78

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Survey

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011– 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	1	1	1	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	-	1	1	1
Biau	-	-	2	1	1	1
Karamat	-	-	-	1	1	1
Momunu	-	-	-	1	1	1
Tiloan	-	1	-	1	1	1
Bokat	-	1	-	1	1	1
Bukal	-	1	1	1	1	1
Bunobogu	-	-	-	1	1	1
Gadung	-	-	-	1	1	1
Paleleh	-	-	-	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	1	1	1
Buol	-	3	3	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	5	6	6	-	-	-
Biau	7	5	5	4	4	4
Karamat	6	5	5	-	-	-
Momunu	14	15	15	-	-	-
Tiloan	8	8	8	-	-	-
Bokat	14	13	15	-	-	-
Bukal	11	13	14	-	-	-
Bunobogu	5	7	9	-	-	-
Gadung	9	9	10	-	-	-
Paleleh	10	11	11	-	-	-
Paleleh Barat	6	6	7	-	-	-
Buol	95	98	105	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Medical Personnel by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	1	14	18	1	1
Biau	2	26	21	2	1
Karamat	1	20	13	3	1
Momunu	2	26	21	2	1
Tiloan	1	19	21	1	1
Bokat	3	21	15	2	1
Bukal	1	29	23	1	2
Bunobogu	2	29	15	1	4
Gadung	1	19	13	1	2
Paleleh	3	17	16	1	2
Paleleh Barat	-	8	7	1	1
Buol	18	228	183	16	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ Health Government Service of Buol Regency

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2013–2018
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2013–2018

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	15,04	21,41	29,86	19,13	12,34	21,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Maret 2018/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey, March 2018

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018
Table *Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	1	1	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Public Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)
Lakea	1	1	10	10	-	-	5	...
Biau	1	1	15	17	3	3	4	...
Karamat	1	1	10	10	-	-	5	...
Momunu	1	1	19	24	-	-	10	...
Tiloan	1	1	16	11	-	-	5	...
Bokat	1	1	16	16	-	-	8	...
Bukal	1	1	22	22	-	-	4	...
Bunobogu	1	1	12	13	-	-	2	...
Gadung	1	1	13	13	-	-	4	...
Paleleh	1	1	15	15	-	-	6	...
Paleleh Barat	1	1	12	12	-	-	3	...
Buol	11	11	160	163	3	3	56	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ Health Government Service of Buol Regency

Tabel 4.2.5 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol 2018**
Table *Number of Cases of the Most Diseases in Buol Regency, 2018*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1	ISPA	20 682
2	Hipertensi	...
3	Gastritis	...
4	Penyakit pada Sistem Jaringan Penyekat	...
5	Diare	4 427
6	Dermatitis	...
7	Penyakit Kulit Alergi	...
8	Kecelakaan	...
9	Penyakit Kulit Infeksi	...
10	Penyakit dan Kelainan Susunan Saraf Lainnya	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ Health Government Service of Buol Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2014-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2014-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2 961	81	18	22
2015	3 075	93	23	18
2016	3 213	120	29	13
2017	3 385	161	12	13
2018	3 255	49

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ Health Government Service of Buol Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2014-2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3 381	3 222	2 532	338	5 411
2015	4 060	3 599	2 675	366	4 660
2016	4 087	3 768	2 837	391	4 662
2017	4 108	3 896	2 854	442	3 577
2018	4 108	3 733	2 906	...	2 803

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ Health Government Service of Buol Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2018

Kecamatan Sub District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)			
Lakea	528
Biau	...	44	...	721
Karamat	328
Momunu	571
Tiloan	339
Bokat	193
Bukal	531
Bunobogu	431
Gadung	494
Paleleh	...	1	...	219
Paleleh Barat	372
Buol	...	45	...	4727

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ Health Government Service of Buol Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)		
Lakea	6 977	-	-	-	7
Biau	22 633	-	-	-	55
Karamat	5 871	-	-	-	47
Momunu	10 407	-	49	1	12
Tiloan	8 007	-	6	4	-
Bokat	8 600	-	10	1	9
Bukal	9 486	-	-	-	23
Bunobogu	6 118	-	14	3	10
Gadung	7 818	-	4	3	18
Paleleh	7 719	-	27	-	9
Paleleh Barat	3 947	-	1	-	-
Buol	97583	-	111	12	190

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		
Lakea	6 977	-	-	-	7
Biau	22 633	-	-	-	55
Karamat	5 871	-	-	-	47
Momunu	10 407	-	49	1	12
Tiloan	8 007	-	6	4	-
Bokat	8 600	-	10	1	9
Bukal	9 486	-	-	-	23
Bunobogu	6 118	-	14	3	10
Gadung	7 818	-	4	3	18
Paleleh	7 719	-	27	-	9
Paleleh Barat	3 947	-	1	-	-
Buol	97583	-	111	12	190

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/ *Health Government Service of Buol Regency*

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Buol Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	15	5	1	-	-	-
Biau	33	10	3	-	-	2
Karamat	12	3	-	-	-	-
Momunu	23	3	1	-	9	-
Tiloan	21	29	5	4	9	-
Bokat	21	28	1	1	-	-
Bukal	17	12	1	1	3	-
Bunobogu	17	7	-	-	-	-
Gadung	18	1	1	-	-	-
Paleleh	21	1	-	-	-	-
Paleleh Barat	15	1	4	-	-	-
Buol	213	100	17	6	21	2

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Buol/ Ministry of Religion Affair of Buol Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	6	4	5	-	-
Biau	2	3	5	7	6	-
Karamat	1	3	2	7	-	-
Momunu	10	11	12	14	-	-
Tiloan	8	7	8	-	-	-
Bokat	7	5	10	15	-	-
Bukal	9	12	10	3	-	-
Bunobogu	-	2	7	8	-	-
Gadung	-	1	5	10	2	-
Paleleh	5	6	6	10	8	-
Paleleh Barat	4	1	1	7	-	-
Buol	46	57	70	86	16	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	1	1	-
Biau	-	2	1
Karamat	1	-	1
Momunu	-	-	3
Tiloan	2	-	-
Bokat	2	2	3
Bukal	-	1	2
Bunobogu	-	1	7
Gadung	-	1	8
Paleleh	-	-	5
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	7	9	31

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2018
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2018

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Biau	64	43	30
Momunu	23	64	68
Bokat	26	59	25
Bunobogu	46	43	60
Paleleh	59	35	53
Buol	734	438	236

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Buol/*Resort Police of Buol Regency*

Tabel 4.4.2 Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Table **Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2016-2018**
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police
 Office in Buol Regency, 2016-2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Biau	53,12	41,86	80,00
Momunu	21,15	48,43	44,11
Bokat	11,53	55,93	68,00
Bunobogu	10,86	58,13	63,33
Paleleh	57,62	35,17	69,81
Buol	35,21	51,02	65,05

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/Resort Police of Buol Regency

4.5 Kemiskinan/*Poverty*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2013–2018
Poverty Line and Number of Poor People in Buol Regency, 2013–2018

Tahun Year	Gars Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	253 185	21,6	15,99
2014	266 475	20,8	15,06
2015	271 525	24,3	14,18
2016	304 085	25,3	16,61
2017	314 556	25,8	16,58
2018	332 163	25,4	16,08

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Social Economy Survey*

5

Pertanian *Agriculture*

3 KOMODITAS PERKEBUNAN DENGAN PRODUKSI TERBESAR



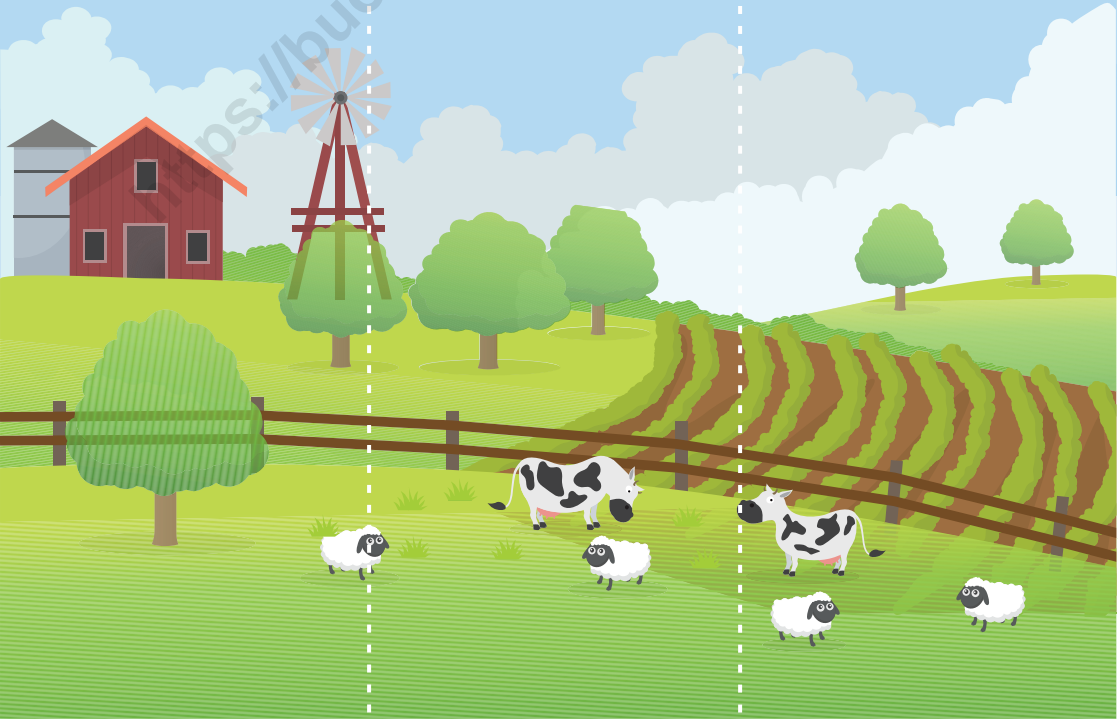
KELAPA SAWIT
260.015
TON



KELAPA
10.164
TON



KAKAO
4.992
TON



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan,

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished*

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Sebagian besar penduduk Kabupaten Buol bekerja di sektor pertanian. Dari total penduduk Kabupaten Buol 15 tahun ke atas yang bekerja, 29.302 di antaranya atau sekitar 42.90 persen bekerja di sektor pertanian. Dari sisi ekonomi, sektor pertanian memberi kontribusi sebesar 46,76 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Buol tahun 2018.

Hortikultura

Pada tahun 2018, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai rawit yaitu sebesar 606 hektar dengan produksi mencapai 5.383 ton. Sementara itu untuk hortikultura buah-buahan, durian merupakan komoditi dengan jumlah produksi terbesar 2.022 kuintal.

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Buol, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa disektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaannya dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Buol didominasi oleh tiga komoditi yaitu kelapa sawit, kelapa, dan kakao.

DESCRIPTION

Most of Buol Regency population work in the agricultural sector. From total population aged 15 years and over who worked, 29.302 of them, or about 42.90 percent work in the agricultural sector. Economically, the agricultural sector contributed 46.76 percent to the GDRP at current prices in Buol Regency, 2018.

Horticulture

In 2018, the largest of harvested vegetable horticulture crops was cayenne pepper with a harvested area of 606 hectares with the production reaching 5.383 tons. Meanwhile, from horticulture fruit, commodity durian has the highest total production 2.022 quintal.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Buol Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

Plantation crops in Buol Regency was dominated by the three commodities namely oil palm, coconut, and cocoa.ers.

Perkebunan Kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan terbesar luas area dan produksinya di Kabupaten Buol. Pada tahun 2018, luas tanam perkebunan kakao seluas 25.197,32 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 260.015,24 ton.

Oil palm is the largest plantation area and production in Buol Regency. In 2018, planting area of cocoa plantations measuring 25.197,32 hectares with total produksi was 260.015,24 tons.

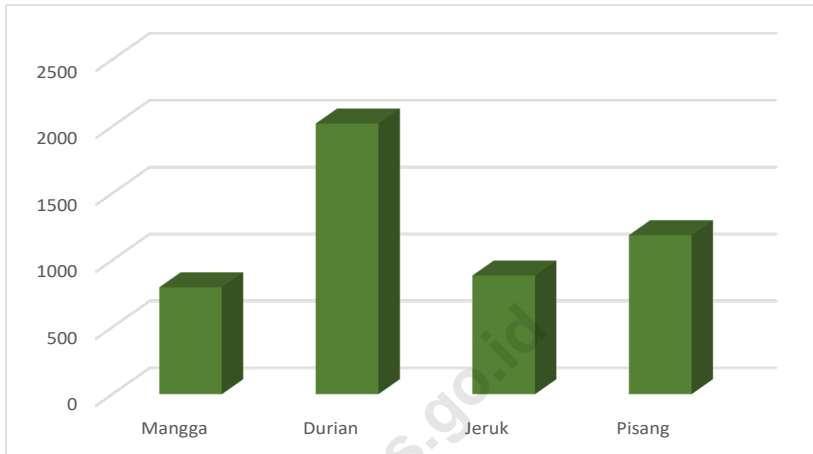
Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Buol terdiri dari sapi potong, kambing, dan babi. Pada tahun 2018, populasi ternak terbesar adalah sapi potong sebanyak 18.646 ekor, kemudian kambing 7.099 ekor, dan babi 1.279 ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam pedaging 184.632 ekor, ayam kampung 154.138 ekor, itik 4.399 ekor, ayam petelur 12.826 ekor.

Livestock

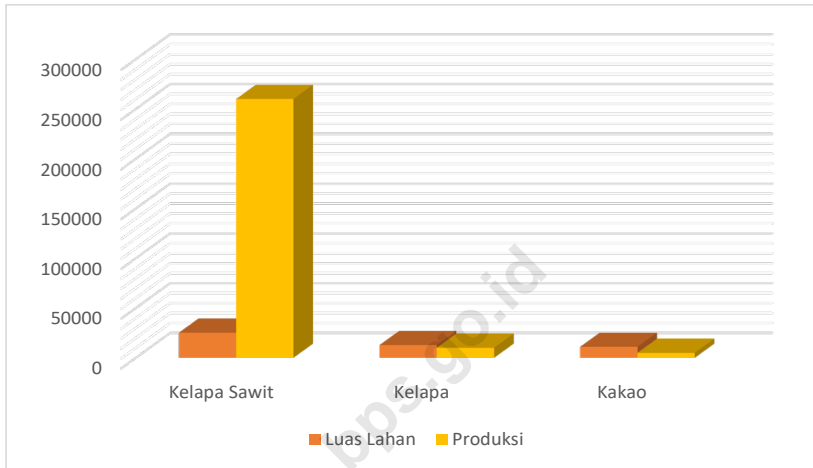
Large live stock and small livestock in Buol Regency consisted of beef cattle, goat, and pig. In 2018, the tree biggest population of them were beef castle (18.646), goat (7.099), and pig (1.279). Meanwhile, fowl population consisted of broiler (184.632), native chicken (154.138), duck (4.399), and laying pullets (12.826).

Gambar 10 Produksi Buah-buahan terbanyak di Kabupaten Buol, 2018
Picture *The Largest Production of Fruits in Buol Regency, 2018*



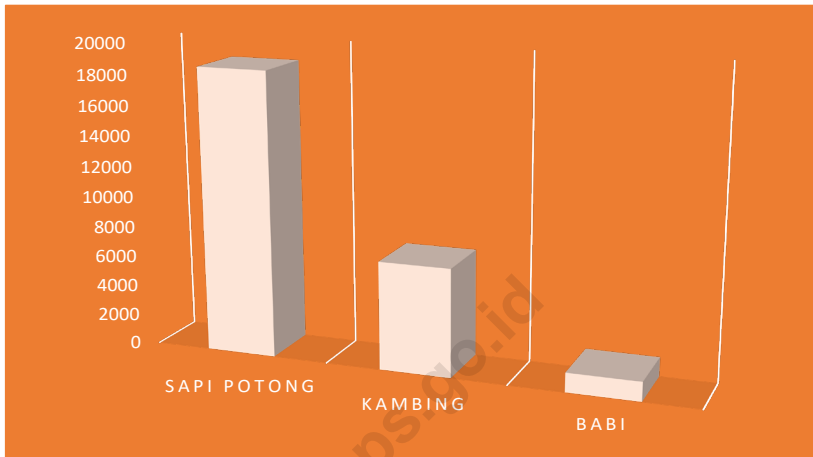
Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Gambar 11 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan terbesar di Kabupaten Buol, 2018
Picture *The Largest Planted Area and Production of Estate Crops in Buol Regency, 2018*



Sumber/Source: Dinas pertanian Kabupaten Buol/ Agriculture departement of Buol Regency

Gambar 12 Jumlah Populasi Ternak Terbanyak di Kabupaten Buol, 2018
Picture
Highest Livestock Population in Buol Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Petanian Kabupaten Buol/ Agriculture and Livestock Service of Buol Regency

5.1 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	1	99	132	-	-	-	-
Biau	-	-	-	12	-	-	-	-
Karamat	1	1	47	92	-	-	-	-
Momunu	-	-	4	8	-	-	-	-
Tiloan	-	3	4	-	-	-	-	-
Bokat	2	2	23	22	-	-	-	-
Bukal	-	-	34	16	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	54	84	-	-	-	-
Gadung	-	-	25	64	-	-	-	-
Paleleh	-	-	157	168	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	10	8	-	-	-	-
Buol		7		606	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lakea	-	-	4	7	-	-
Biau	-	-	4	2	-	-
Karamat	-	-	1	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	4	6	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	8	9	-	-
Bunobogu	-	-	4	-	-	-
Gadung	-	-	-	4	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	28	-	-

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/*Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	4	317	-	-	-	-	-
Biau	-	-	-	24	-	-	-	-
Karamat	4	60	115	189	-	-	-	-
Momunu	-	-	11	24	-	-	-	-
Tiloan	-	6	9	-	-	-	-	-
Bokat	5	8	75	61	-	-	-	-
Bukal	-	-	1 346	922	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	204	156	-	-	-	-
Gadung	-	-	50	170	-	-	-	-
Paleleh	-	-	2 408	3 309	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	215	188	-	-	-	-
Buol	9	78	4 750	5 383	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Onion</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lakea	-	-	104	16	-	-
Biau	-	-	7	5	-	-
Karamat	-	-	5	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	9	17	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	629	667	-	-
Bunobogu	-	-	29	-	-	-
Gadung	-	-	-	8	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	783	793	-	-

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	-	-	-	7
Cabai / <i>Chilli</i>	-	-	-	606
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-	-
Tomat / <i>Tomato</i>	-	-	-	28
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Mangga / <i>Mango</i>	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk / <i>Orange</i>	-	-	-	-
Pisang / <i>Banana</i>	-	-	-	-
Pepaya / <i>Papaya</i>	-	-	-	-
Nanas / <i>Pineapple</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018**
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	-	-	-	78
Cabai / Chilli	-	-	-	5 383
Kentang / Potato	-	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-	-
Petsai / Chinese Cabbage	-	-	-	-
Tomat / Tomato	-	-	-	793
Wortel / Carrot	-	-	-	-
Mangga / Mango	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk / Orange	-	-	-	-
Pisang / Banana	-	-	-	-
Pepaya / Papaya	-	-	-	-
Nanas / Pineapple	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	14	21	11	27
Biau	2	-	-	-
Karamat	80	25	50	20
Momunu	34	344	-	-
Tiloan	10	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	150	130	-	-
Bunobogu	17	7	18	5
Gadung	2	-	2	-
Paleleh	0	450	-	-
Paleleh Barat	20	15	-	-
Buol	329	992	81	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	10	12	6	17
Biau	-	-	1	-
Karamat	-	-	200	-
Momunu	46	77	28	313
Tiloan	7	-	2	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	40	-	130	80
Bunobogu	-	-	63	5
Gadung	-	-	2	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	103	89	432	615

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	33	30	28	33
Biau	6	-	-	-
Karamat	345	30	173	40
Momunu	123	1 114	-	-
Tiloan	44	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	190	200	-	-
Bunobogu	61	13	32	7
Gadung	9	-	7	-
Paleleh	-	450	-	-
Paleleh Barat	60	60	-	-
Buol	871	1 897	240	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	22	19	14	19
Biau	-	-	1	-
Karamat	-	-	465	300
Momunu	104	113	84	452
Tiloan	19	-	8	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	70	-	155	120
Bunobogu	-	-	207	8
Gadung	-	-	7	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	215	132	941	899

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015–2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	-	-	329	992
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	-	-	81	52
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	-	-	103	89
Kunyit <i>Turmeric</i>	-	-	432	615

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	-	-	871	1897
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	-	-	240	80
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	-	-	215	132
Kunyit <i>Turmeric</i>	-	-	941	899

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.9 Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan (Kwintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mangga <i>Mango</i>		Durian <i>Durian</i>		Jeruk Siam <i>Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	70	300	115	840	20	8
Biau	-	162	-	130	3	28
Karamat	90	68	70	65	28	13
Momunu	-	5	-	96	-	-
Tiloan	15	26	5	78	10	7
Bokat	104	62	15	10	2380	157
Bukal	-	-	20	-	430	560
Bunobogu	4	28	1045	180	264	29
Gadung	20	7	50	200	-	-
Paleleh	146	65	397	203	298	84
Paleleh Barat	100	75	500	220	-	-
Buol	549	798	2 217	2 022	3 433	886

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Sallaca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	40	27	163	213	-	-
Biau	25	91	14	145	-	1
Karamat	80	43	37	59	-	-
Momunu	-	110	-	6	-	-
Tiloan	370	150	56	24	55	10
Bokat	62	260	78	52	-	-
Bukal	410	154	42	16	1	-
Bunobogu	404	112	52	14	9	8
Gadung	30	58	20	5	-	-
Paleleh	352	33	143	30	-	-
Paleleh Barat	130	150	9	5	1	3
Buol	1 903	1 188	614	569	66	22

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departemen through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.1.10 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	549	798
Durian/ <i>Durian</i>	2 217	2 022
Jeruk/ <i>Orange</i>	3 433	886
Pisang/ <i>Banana</i>	1 903	1 188
Pepaya/ <i>Papaya</i>	614	569
Salak/ <i>Sallaca</i>	66	22

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

5.2 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	116	-	1 325	1 325	-	-	10	10
Biau	-	-	777	802	-	-	9	9
Karamat	-	-	1 132	1 157	-	-	13	13
Momunu	981,68	704,21	1 157	1 158	-	-	60	60
Tiloan	12 414,95	13 434,34	410	409	-	-	64	59
Bokat	907,53	297,17	1 892	1 892	-	-	82	82
Bukal	10 735,10	10 761,60	986	986	-	-	32	29
Bunobogu	-	-	1 271	1 271	-	-	200	200
Gadung	-	-	1 736	1 662	-	-	64	22
Paleleh	-	-	1 399	1 394	-	-	54	53
Paleleh Barat	-	-	707	706	-	-	30	24
Buol	25 155,26	25 197,32	12 792	12 762	-	-	618	561

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	780	780	-	-	-	-	-	-
Biau	103	101	-	-	-	-	-	-
Karamat	1 099	1 099	-	-	-	-	-	-
Momunu	811	811	-	-	-	-	-	-
Tiloan	1 646	1 446	-	-	-	-	-	-
Bokat	1 148	1 148	-	-	-	-	-	-
Bukal	1 812	1 736	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	1 618	1 618	-	-	-	-	-	-
Gadung	1 562	1 353	-	-	-	-	-	-
Paleleh	445	440	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	478	463	-	-	-	-	-	-
Buol	11 502	10 995	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buol/Agriculture Department of Buol Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018**
Table *Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	911	912	-	-	0,2	0,20
Biau	-	-	1 039	973	-	-	1,25	1,23
Karamat	-	-	973	1 039	-	-	1,23	1,24
Momunu	6 667,38	8 626,19	720	723	-	-	25,37	25,26
Tiloan	101 916,00	112 531,74	250	249	-	-	26	20,00
Bokat	20,33	365,02	1 009	958	-	-	48,06	1,39
Bukal	114 580,90	138 492,29	737	1 009	-	-	1,9	47,99
Bunobogu	-	-	904	904	-	-	29,46	29,96
Gadung	-	-	1 576	1 393	-	-	15,91	0,38
Paleleh	-	-	1 291	1 284	-	-	15,71	15,40
Paleleh Barat	-	-	756	720	-	-	12,38	10,45
Buol	223 184,61	260 015,24	10 166	10 164	-	-	177,47	153,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	387	375,96	-	-	-	-	-	-
Biau	87	664,83	-	-	-	-	-	-
Karamat	665	87,01	-	-	-	-	-	-
Momunu	183	183,13	-	-	-	-	-	-
Tiloan	530	321,02	-	-	-	-	-	-
Bokat	671	280,42	-	-	-	-	-	-
Bukal	1 274	670,97	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	849	847,97	-	-	-	-	-	-
Gadung	975	1 270,62	-	-	-	-	-	-
Paleleh	209	208,73	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	81	81,09	-	-	-	-	-	-
Buol	5 911	4 991,75	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buol/*Agriculture Department of Buol Regency*

5.3 Peternakan/Livestock

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Perah <i>Dairy Castle</i>	Sapi Potong <i>Beef Castle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	1 687	-	881	-	-
Biau	-	668	-	265	-	-
Karamat	-	928	-	692	-	-
Momunu	-	2 822	-	984	-	-
Tiloan	-	1 213	-	362	-	-
Bokat	-	2 420	-	566	-	510
Bukal	-	3 253	-	733	-	433
Bunobogu	-	2 314	-	1 033	-	-
Gadung	-	1 356	-	684	-	-
Paleleh	-	1 412	-	434	-	336
Paleleh Barat	-	573	-	465	-	-
Buol	-	18 646	-	7 099	-	1 279

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buol/Agriculture Department of Buol Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buol (ekor), 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	12 702	-	-	347
Biau	9 436	-	177 782	72
Karamat	8 398	12 826	-	99
Momunu	14 803	-	-	538
Tiloan	17 723	-	300	503
Bokat	19 853	-	-	507
Bukal	18 268	-	-	608
Bunobogu	12 586	-	3 100	440
Gadung	12 470	-	-	406
Paleleh	16 578	-	3 450	476
Paleleh Barat	11 321	-	-	403
Buol	154 138	12 826	184 632	4 399

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buol/Agriculture Department of Buol Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2018
Livestock Slaughter by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency(head), 2018

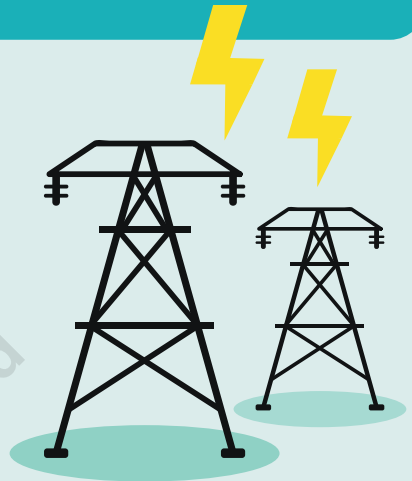
Kecamatan Sub District	Sapi Perah <i>Dairy Castle</i>	Sapi Potong <i>Beef Castle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	1 687	-	881	-	-
Biau	-	668	-	265	-	-
Karamat	-	928	-	692	-	-
Momunu	-	2 822	-	984	-	-
Tiloan	-	1 213	-	362	-	-
Bokat	-	2 420	-	566	-	510
Bukal	-	3 253	-	733	-	433
Bunobogu	-	2 314	-	1 033	-	-
Gadung	-	1 356	-	684	-	-
Paleleh	-	1 412	-	434	-	336
Paleleh Barat	-	573	-	465	-	-
Buol	-	18 646	-	7 099	-	1 279

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buol/Agriculture Department of Buol Regency

6

Pertambangan dan Energi *Mining and Energy*

JUMLAH
PELANGGAN PLN BUOL
24.074



JUMLAH
PELANGGAN PDAM BUOL
54.560



HEMAT ENERGI
CINTAI
BUMI KITA



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw*

jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
 7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*
 7. ***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. ***Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Dalam 5 tahun terakhir, jumlah pelanggan listrik terus meningkat. Di tahun 2018, jumlah pelanggan listrik sebanyak 24.074, naik 7,87 persen dari tahun sebelumnya. Daya terpasang yaitu sebesar 13.600 KW. Di tahun 2018, Kabupaten Buol mampu memproduksi listrik sebanyak 35.409.135 KWh, sebanyak 33.367.763 KWh yang terjual dan 30.555 KWh yang dipakai sendiri.

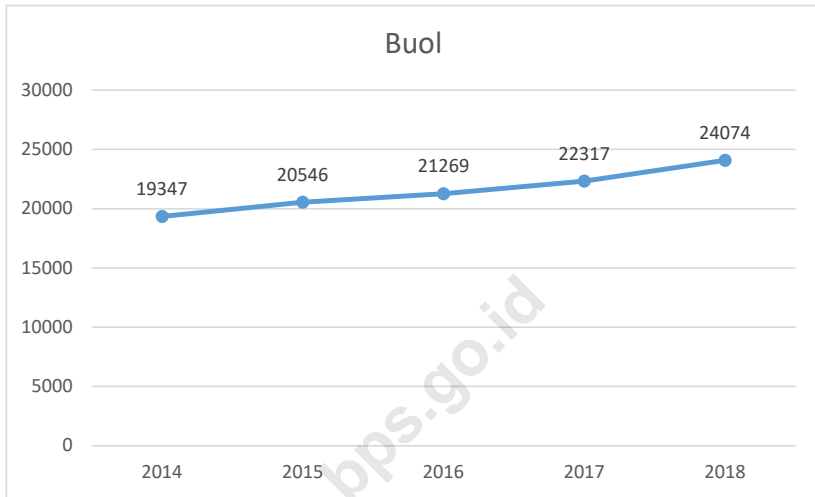
Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PDAM pada tahun 2018 sebanyak 54.560 pelanggan, yang terdiri dari 49.028 di kecamatan Biau dan 5.532 di kecamatan Paleleh. Sementara itu, jumlah air yang disalurkan sebanyak 853.032 m³ dengan nilai Rp. 1,42 Milyar.

DESCRIPTION

In the last 5 years, the number of electricity customers continue to increase. In 2018, the number of electricity customers as much as 24.074, increase 7,87 percent from the previous year. Installed power amounting to 13.600 KW. In 2018, Buol Regency is capable of producing 35.409.135 KWh of electricity, as much as 33.367.763 KWh are sold and 30.555 KWh are used for own purposed.

The number of customers served by public water utilities in 2018 was 54.560 customers, that consist of 49.028 customers in sub district Biau and 5.532 customers in sub district Paleleh. Meanwhile, the distributed water was 853.032 m³ with value 1,42 billion rupiahs.

Gambar 13 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Buol, 2014-2018
Picture Number of Registered Electricity Costumers in Buol Regency, 2018



Sumber/Source:

PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Table 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting *Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	13 600	35 409 135	33 367 763	30 555	2 010 817

Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014–2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District, 2014–2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	19 347	20 546	21 269	22 317	24 074

Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	49 028	740 641	1 225 039 912
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	5 532	112 391	197 177 748
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	54 560	853 032	1 422 217 660

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

7

Pariwisata *Tourism*



13 HOTEL

120 KAMAR
207 TEMPAT TIDUR



**82 RUMAH MAKAN/
RESTAURANT**

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://buolkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Buol menyediakan sebanyak 13 akomodasi hotel bagi para wisatawan, baik wisatawan domestik hingga wisatawan mancanegara. Pada tahun 2018, baru ada 1 kecamatan yang menyediakan akomodasi hotel, yaitu Kecamatan Biau yang merupakan ibukota dari Kabupaten Buol.

Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 50.006 wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Buol, 49.901 di antaranya wisatawan domestik, dan 105 lainnya wisatawan mancanegara.

Restoran ataupun rumah makan yang ada di Kabupaten Buol pada tahun 2018 sebanyak 82 restoran/ rumah makan yang tersebar di setiap kecamatan kecuali kecamatan Momunu.

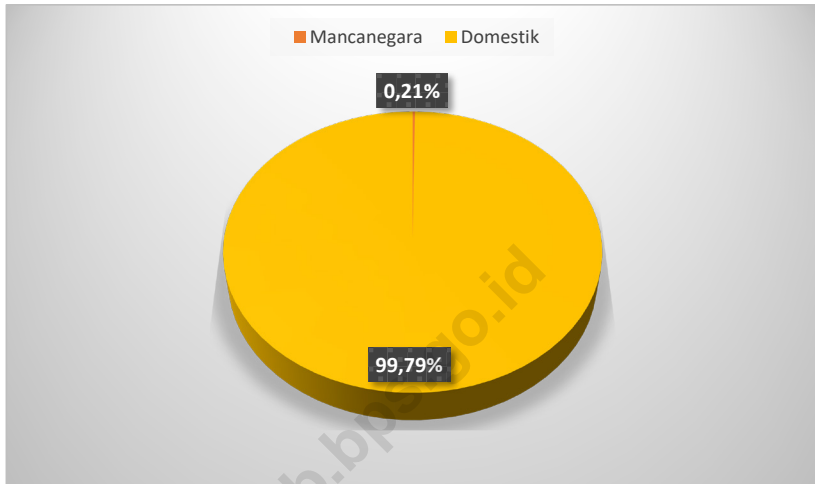
DESCRIPTION

Buol Regency provides as many as 13 additional hotels for tourists, both domestic and foreign tourists. In 2018, only Biau districts which is the capital subdistrict of Buol Regency that provide hotel accommodation.

In 2018, there are 50.006 people visiting Buol Regency, 49.901 of them are domestic tourists, and 105 other are foreign tourists.

Restaurants in Buol Regency in 2018 are 82 restaurants located in every subdistrict except Momunu Subdistricts.

Gambar 14 Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2018
Picture **Percentage of International and Domestic Visitors in Buol Regency, 2018**



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Buol/Tourism Office of Buol Regency

<https://buolkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017 dan 2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol Regency, 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea		-		-		-
Biau		13		120		207
Karamat		-		-		-
Momunu		-		-		-
Tiloan		-		-		-
Bokat		-		-		-
Bukal		-		-		-
Bunobogu		-		-		-
Gadung		-		-		-
Paleleh		-		-		-
Paleleh Barat		-		-		-
Buol		13		120		207

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Buol/Tourism Office of Buol Regency

Tabel 7.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015–2018
Table Number of Restaurants by Sub District, 2015–2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea		2	2	2
Biau		46	48	59
Karamat		2	1	2
Momunu		-	-	-
Tiloan		2	2	2
Bokat		5	4	3
Bukal		2	2	2
Bunobogu		2	2	2
Gadung		1	1	1
Paleleh		9	8	9
Paleleh Barat		5	4	5
Buol		76	74	82

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Buol/Tourism Office of Buol Regency

Tabel 7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2014–2018
Table *Number of International and Domestic Visitors in Buol Regency, 2014–2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>Internasional</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	52	13 516	13 568
2015	57	14 167	14 224
2016	68	15 335	15 403
2017	71	28 726	28 797
2018	105	49 901	50 006

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Buol/Tourism Office of Buol Regency

8

Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*

KONDISI BAIK 332_{KM}

PANJANG JALAN KAB BUOL

1.368 KM



79_{KM} **KONDISI SEDANG**

758_{KM} **KONDISI RUSAK**

**KONDISI
RUSAK BERAT** 198_{KM}

<https://buokab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 14. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 15. Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- 16. Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- 17. Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah
- 13. Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
- 14. Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
- 15. Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
- 16. Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
- 17. Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with

dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan

a relatively low cost.

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs

menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut

via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the

kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan

latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

dengan bidang tersebut.

- 27. Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
- 27. Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.
- 28. Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
- 28. The circulation** is the number of items printed in units of copies.
- 29. Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- 29. Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="188 217 311 236">Transportasi</p> <p data-bbox="150 264 546 414">Jalan di Kabupaten Buol tahun 2018 sepanjang 1.367,79 km. Sepanjang 184,06 km dikelola oleh Negara, 86,36 km oleh provinsi, dan 1.097,37 km oleh Kabupaten Buol sendiri.</p> <p data-bbox="150 475 546 813">Permukaan jalan di tahun 2018 menunjukkan adanya perbaikan dari tahun sebelumnya. Namun, bila dilihat dari persentase panjang jalan menurut permukaan jalan pada tahun 2018, jalan di Kabupaten Buol masih didominasi oleh jalan tanah sebesar 36,64 persen, kemudian jalan dengan permukaan kerikil sebesar 30,84 persen, sedangkan jalan beraspal baru mencapai 32,52 persen.</p> <p data-bbox="150 842 546 1152">Kondisi jalan di tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2018, sepanjang 198,12 km (14,48 persen) jalan di Kabupaten Buol dalam kondisi yang rusak berat dan 758,32 km (55,44 persen) kondisi jalan rusak. 79,08 km (5,78 persen) jalan yang masih sedang dan 332,27 km (24,29 persen) jalan yang baik</p> <p data-bbox="150 1181 546 1458">Kondisi jalan yang baik dan permukaan jalan yang beraspal akan memudahkan penduduk dalam mengakses fasilitas yang ada di Kabupaten Buol, seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Selain itu, hal ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat meminimalisir tingkat kecelakaan lalu lintas bagi</p>	<p data-bbox="611 217 759 236">Transportation</p> <p data-bbox="573 264 969 446"><i>The roads in Buol Regency 2017 throughout 1,367.79 km. Throughout 184.06 km is managed by the State, 86.36 km is managed by the province, and 1,097.37 km is managed by Buol Regency.</i></p> <p data-bbox="573 475 969 785"><i>The road surface in the year 2017 showed some improvements from the previous year. However, when viewed from the percentage of road length according to the road surface in 2017, the street in Buol is still dominated by a gravel road reached 39.94 percent, then the way to ground level at 30.11 percent, while the new paved road just reached 29.95 percent.</i></p> <p data-bbox="573 842 969 1120"><i>Condition of roads in 2018 showed some ruinments from the previous year. In 2018, along 198,12 km (14,48 percent) in the Buol Regency were saverey damaged roads and 758,32 km (55,44 percent) were still damaged roads. 79,08 km (5,78 percent) were still pretty good and 332,27 km (24,29 percent) in good conditions.</i></p> <p data-bbox="573 1181 969 1458"><i>Good road conditions and the paving road will allow the population easier to access existing facilities in Buol Regency, such as educational facility, health facility, and the others. In addition, it is also one of the factors that can minimize the level of traffic accidents to motorists and pedestrians. Therefore, it should be a concern for road management</i></p>

pengendara maupun pejalan kaki. Oleh karena itu, perlu menjadi perhatian bagi pengelola jalan yang berwenang, khususnya bagi Kabupaten Buol sendiri.

Komunikasi

Ada 3 kantor pos di Kabupaten Buol pada tahun 2018, masing-masing terletak di Kecamatan Biau, Bunobogu dan Paleleh. Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 87.963 surat, 5.794 warkat pos, dan 2.639 pos paket dari/untuk Kabupaten Buol.

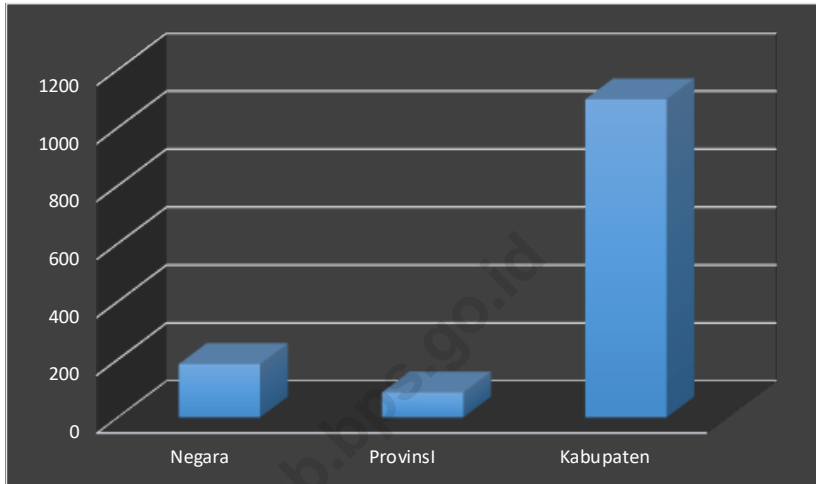
authorities, particularly for Buol Regency himself.

Communication

There are three post offices in Buol Regency in 2018, each located in Biau Subdistrict, Bunobogu Subdistrict and Paleleh Subdistrict. In 2018, there were 87.963 letters, 5.794 pos posted matter, and 2.639 parcel from/to Buol Regency.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 15 Persentase Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Buol (km), 2018
Picture **Length of Roads by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018**



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buol/Public Work Service of Buol Regency

8.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Buol (km), 2018
Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Diaspal	184,06	41,26	219,416	444,74
B Kerikil	-	-	421,876	421,88
C Tanah	-	45,10	456,078	501,17
D Tidak dirinci	-	-	-	-
Jumlah/Total	184,06	86,36	1 097,37	1 367,79

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buol/*Public Work Service of Buol Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2018
Table Length of Roads by Road Condition and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Baik	184,06	41,26	106,947	332,267
B Sedang	-	-	79,085	79,085
C Rusak	-	45,10	713,216	758,316
D Rusak Berat	-	-	198,122	198,122
Jumlah/Total	184,06	86,36	1 097,37	1 367,79

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buol/Public Work Service of Buol Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2018
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Kelas I,II	-	-	-	-
B Kelas III	-	-	-	-
C Kelas III A	184,06	-	-	184,06
D Kelas III B	-	86,36	542,31	628,67
E Kelas III C	-	-	555,06	555,06
F Tidak dirinci	-	-	-	-
Jumlah/Total	184,06	86,36	1 097,37	1 367,79

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buol/Public Work Service of Buol Regency

8.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2015–2018
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2015–2018*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Lakea	-	-	-	-
2 Biau	1	1	1	1
3 Karamat	-	-	-	-
4 Momunu	-	-	-	-
5 Tiloan	-	-	-	-
6 Bokat	-	-	-	-
7 Bukal	-	-	-	-
8 Bunobogu	1	1	1	1
9 Gadung	-	-	-	-
10 Paleleh	1	1	1	1
11 Paleleh Barat	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	3	3	3

Sumber/*Source*: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/*Post and Clearing Office of Buol Regency*

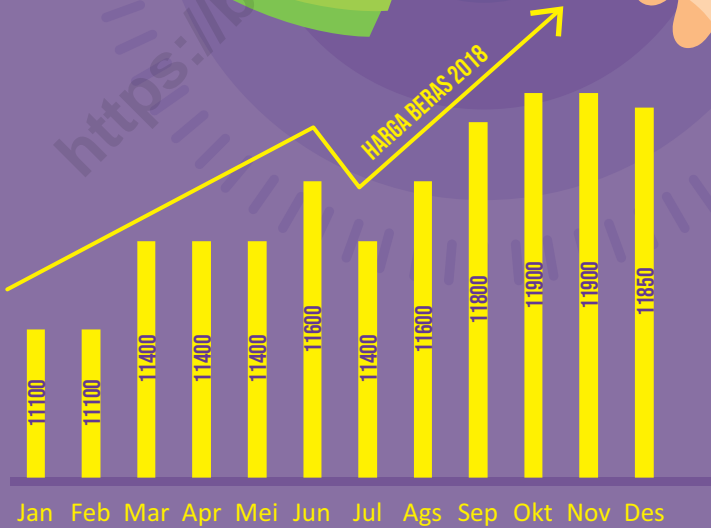
Tabel 8.2.2 Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2018
Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2018

Lapangan Usaha/ Industry	Surat Letters (unit)	Warkat Pos		Wesel/Money Order	
		Kartu Pos Posted Matter	Pos Paket Parcel	Banyaknya Number (unit)	Nilainya Value (000 Rp.)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Diterima di dalam negeri /Domestic Receiving	21 108	5 097	1 053	-	701 494 400
Diterima dari luar negeri/International Receiving	427	69	52	-	152 414 561
Dikirim dari dalam negeri/Domestic Dispatch	66 428	628	1 534	-	6 012 400
4 Dikirim ke luar negeri International Dispatch	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	87 963	5 794	2 639	-	859 921 361

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

9

Harga Price



PENJELASAN TEKNIS

1. **Harga** adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis.

TECHNICAL NOTES

1. **Price** is the value of goods that are determined or manifested by money (*Big Bictionary of Indonesia Language*). In economics the price can be associated with the sale or purchase value of a product or service as well as a variable that determines the comparison of products or similar goods.

<https://buolkab.bps.go.id>

ULASAN

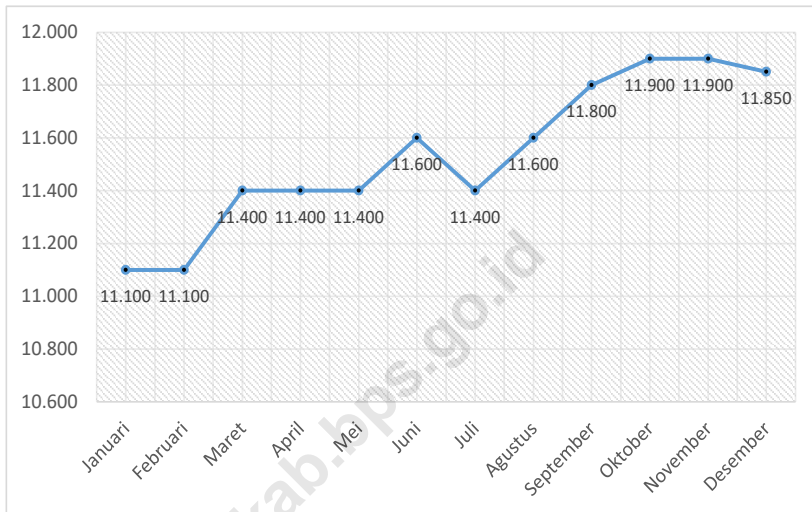
Pada Tabel 9.1 disajikan beberapa harga kebutuhan pokok pada tahun 2018. Tabel tersebut menunjukkan harga beras cenderung meningkat dari Januari ke Desember. Sedangkan harga daging sapi, telur ayam kampung dan sabun cuci cenderung konstan.

DESCRIPTION

Table 9.1 presents prices for some basic needs in 2018. The table shows that rice prices tend to increase from January to December. While the prices of beef, free-range chicken eggs and laundry soap tend to be constant.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 16 Harga Eceran Beras menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018
Picture Retail Prices of Rice by Month of Buol Regency, 2018



Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan 2018/Village Price Survey, 2018

Tabel 9.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2018
Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2018

Bulan/Month	Beras Rice (Rp/kg)	Daging Sapi Beef Meat (Rp/kg)	Daging Ayam Beef Meat (Rp/kg)	
			Ayam Kampung <i>Free-Range Chicken</i>	Ayam Ras/ Negeri <i>Purebred Chicken</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	11 100	100 000	70 000	65 000
Februari/February	11 100	100 000	70 000	65 000
Maret/March	11 400	100 000	70 000	65 000
April/April	11 400	100 000	70 000	65 000
Mei/May	11 400	100 000	70 000	62 500
Juni/June	11 600	100 000	70 000	65 000
Juli/July	11 400	100 000	70 000	65 000
Agustus/August	11 600	100 000	80 000	65 000
September	11 800	100 000	70 000	65 000
Oktober/October	11 900	100 000	60 000	60 000
November	11 900	100 000	60 000	60 000
Desember/December	11 850	100 000	65 000	65 000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.1

Bulan/Month	Telur Ayam Chicken Egg		Susu Kental <i>Condensed Milk</i> (Rp/ kaleng ¹)	Susu Bubuk <i>Powder Milk</i> (Rp/kotak ²)
	Ayam Kampung <i>Free-Range Chicken</i> (Rp/butir)	Ayam Negeri <i>Purebred Chicken</i> (Rp/kg)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	3 000	26 000	11 600	42 000
Februari/February	3 000	26 000	11 600	42 000
Maret/March	3 000	26 000	11 600	42 000
April/April	3 000	26 000	11 400	42 000
Mei/May	3 000	27 000	11 400	42 000
Juni/June	3 000	29 500	11 400	45 000
Juli/July	3 000	29 000	11 600	45 000
Agustus/August	3 000	29 000	11 600	45 000
September	3 000	27 500	11 400	43 000
Oktober/October	3 000	27 500	11 400	43 000
November	3 000	28 000	11 200	43 000
Desember/December	3 000	29 000	11 200	45 000

Catatan/Note: ¹ 1 kaleng = 397gr
² 1 kotak = 397gr

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1*

Bulan/ <i>Month</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i> (Rp/kg)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Rp/kg)	Sabun Cuci <i>Washing Soap</i> (Rp/sac ³)	Minyak Tanah <i>Oil</i> (Rp/liter)	Gas 3 kg (Rp/Tabung)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	16 000	14 875	12 000	13 500	25 000
Februari/ <i>February</i>	16 000	14 875	12 000	13 500	25 000
Maret/ <i>March</i>	16 000	14 875	12 000	13 500	25 000
April/ <i>April</i>	17 000	14 125	12 000	13 000	25 000
Mei/ <i>May</i>	17 000	14 875	12 000	13 000	25 000
Juni/ <i>June</i>	18 000	14 875	12 000	13 500	27 000
Juli/ <i>July</i>	17 000	15 375	12 000	13 500	27 000
Agustus/ <i>August</i>	17 000	15 375	12 000	13 000	25 000
September	17 000	14 625	12 000	13 000	25 000
Oktober/ <i>October</i>	17 000	14 625	12 000	13 000	25 000
November	16 000	13 625	12 000	14 000	25 000
Desember/ <i>December</i>	15 000	13 687	12 000	13 750	25 000

Catatan/*Note*: ³ 1 sac = 400grSumber/*Source*: Survei Harga Pedesaan 2018/*Village Price Survey, 2018*

10

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

Population Expenditure & Food Consumption

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA

KABUPATEN BUOL



PENGELUARAN NON MAKANAN

RP. **374.299**



dengan **49,01%** pengeluaran digunakan untuk keperluan **perumahan, bahan bakar, penerangan, air**



PENGELUARAN MAKANAN

RP. **405.659**

dengan **19,48%** pengeluaran digunakan untuk membeli kelompok **padi-padian**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://buolkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018, pengeluaran penduduk Kabupaten Buol secara rata-rata mencapai Rp 405.659 per kapita sebulan untuk kelompok makanan, dan Rp 374.299 per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan.

Kelompok makanan yang paling banyak dikonsumsi berturut-turut adalah makanan dan minuman jadi (24,70 persen), padi-padian (19,48 persen), dan tembakau dan sirih (15,30 persen). Sedangkan kelompok bukan makanan dengan pengeluaran terbesar adalah perumahan dan fasilitasnya (49,01 persen), dan aneka barang dan jasa (17,56 persen).

DESCRIPTION

Based on the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas) 2018, expenditures Buol population on average per capita reached Rp 405.659 a month for food groups, and Rp 374.299 per capita a month for non-food groups

The food groups that the largest consumed in a row are prepared food and beverages (24.70 percent), cereals (19.48 percent), and tobacco and betel (15.30 percent). While non-food group with the largest expenditures are housing and household facility (49.01 percent), and goods and services (17.56 percent).

<https://buolkab.go.id>

Gambar 17 Jumlah Pengeluaran Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Buol, 2018
Picture *Number of Expenditure by Food and Non-Food in Buol Regency, 2018*



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buol (rupiah), 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Buol Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	79 005	19,48
Umbi-umbian/Tubers	4 837	1,19
Ikan/Fish	43 165	10,64
Daging/Meat	8 686	2,14
Telur dan susu/Eggs and milk	15 133	3,73
Sayur-sayuran/Vegetables	27 314	6,73
Kacang-kacangan/Legumes	6 141	1,51
Buah-buahan/Fruits	11 814	2,91
Minyak dan lemak/Oil and fats	11 844	2,92
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 348	4,52
Bumbu-bumbuan/Spices	9 965	2,46
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 155	1,76
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	100 190	24,70
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	62 062	15,30
Jumlah/Total	405 659	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 10.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buol (rupiah), 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Buol Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	183 447	49,01
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	65 734	17,56
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	-	-
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	-	-
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 974	6,67
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	61 226	16,36
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	29 484	7,88
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	9 434	2,52
Jumlah/Total	374 299	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

11

Perdagangan

Trade



3 PASAR



156 TOKO



1116 KIOS



137 WARUNG



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - Barang-barang bawaan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad. The following goods are not included in the statistics:*
 - *Clothings and passengers’ jewelry.*
 - *Luggage of passengers for*

penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.

- Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- Uang dan surat-surat berharga
- Barang-barang contoh

own use, except refrigerators, television sets, etc.

- *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- *Packings/containers to be refilled.*
- *Bank notes and securities*
- *Sample goods*

7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.

9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

7. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

8. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

9. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

10. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kabupaten Buol terdiri dari 12 PT, 50 CV, 224 Koperasi, 229 Perorangan, dan 49 lainnya.

Selain itu, jumlah sarana perdagangan yang digunakan di Kabupaten Buol terdiri dari 3 pasar umum, 33 pasar desa, 156 toko, 1.116 kios, dan 137 warung.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Buol pada tahun 2018 meningkat menjadi sebanyak 224 unit yang terdiri dari 12 KUD(Koperasi Unit Desa), 4 KOPKAR(Koperasi Karyawan), dan 208 lainnya.

DESCRIPTION

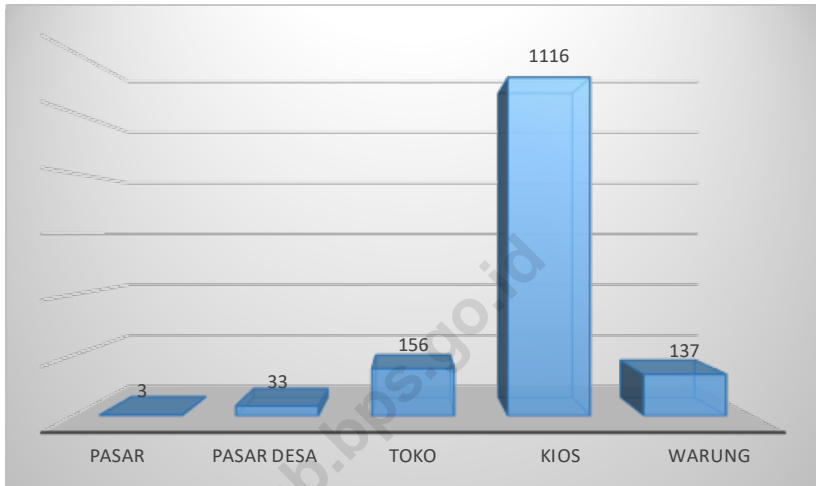
Number of establishment by type of bussiness entity in Buol Regency consists of 12 PT, 50 CV, 224 Cooperatives, 229 individual company, and 49 others

In addition, number of trading facilities that used in Buol Regency consists of 3 public market, 33 village market, 156 store, 1.116 m-kios, and 137 warung.

In 2018, number of cooperatives in the Buol Regency increased to 224 units consists of 12 KUD(Village Unit Cooperatives), 4 KOPKAR(Employee Cooperatives), and 208 others.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 18 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2018
Picture **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2018**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel 11.1 Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buol, 2014-2018
Table *Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol Regency, 2014–2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	16	12
CV/Firma	28	50
Koperasi	9	224
Perorangan	97	229
Lainnya	19	49
Jumlah/Total	169	564

Sumber/Source Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buol/ *Investment and Integrated One-Stop Service of Buol Regency*

Tabel 11.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol

Sumber/Source Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel 11.3 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2014–2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2014–2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	2	2	3	3	3
Pasar Desa	31	203	33	33	33
Toko/Store	91	152	...	152	156
Kios/M-Kios	112	1 112	...	1 116	1 116
Warung	39	115	...	130	137
Buol	275	1 584	...	1 434	1 445

Sumber/Source Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ *Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency*

Tabel 11.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict i in Buol Regency, 2018

Kecamatan Sub District	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	-	-	-	8	8
Biau	1	-	3	75	79
Karamat	1	-	-	3	4
Momunu	1	-	-	21	22
Tiloan	2	-	-	22	24
Bokat	1	-	-	14	15
Bukal	3	-	1	23	27
Bunobogu	1	-	-	15	16
Gadung	1	-	-	14	15
Paleleh	1	-	-	10	11
Paleleh Barat	-	-	-	3	3
Buol	12	-	4	208	224

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

12

Pendapatan Regional *Regional Income*

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

46,74%

KONTRIBUSI TERHADAP PDRB



INDUSTRI PENGOLAHAN

13,62%

KONTRIBUSI TERHADAP PDRB



KONSTRUKSI

10,03%

KONTRIBUSI TERHADAP PDRB



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *13. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions*

Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those*

memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi,

who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more*

tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Dari hasil perhitungan angka sangat sementara dengan tahun dasar 2010 menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Buol mengalami peningkatan dari tahun 2014. Namun Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Buol tahun 2018 mencapai 4,52 persen, meningkat dari tahun sebelumnya 4,38 persen. Sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi masih dipegang oleh sektor pengadaan listrik dan gas, mencapai 10,18 persen.

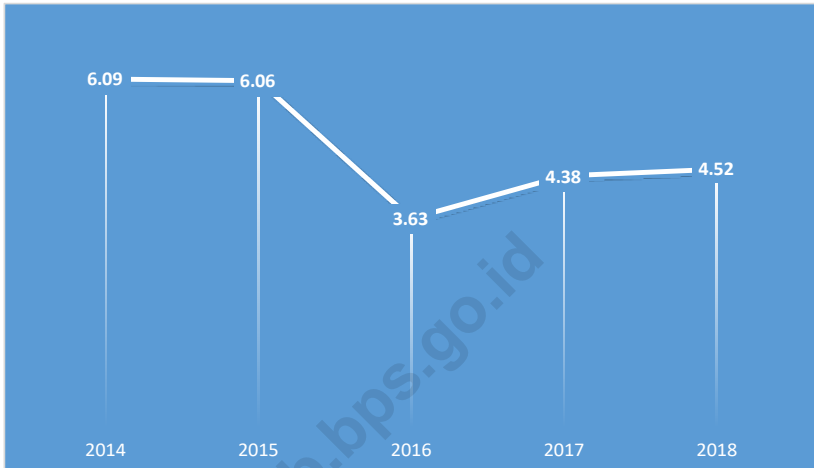
Perkembangan distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi sektor dominan dalam pembentukan PDRB tahun 2018, dengan kontribusi sekitar 1,96 triliun rupiah atau sebesar 46,74 persen. Kontribusi terbanyak berikutnya adalah dari sektor industri pengolahan dan dari sektor konstruksi dengan persentase berturut-turut 13,62 persen dan 10,03 persen. Sedangkan kontribusi terendah dari sektor pengadaan listrik dan gas yang hanya sebesar 0,03 persen

DESCRIPTION

From the calculation of very preliminary figures with the base year 2010 showed that the economy of Buol Regency increase from 2014. However The GRDP growth rate of Buol Regency in 2018 has increase which reached 4.52 percent, increase from 4,38 percent in previous year. Sector with the highest growth rate is still held by the provision of electricity and gas sector, achieving 10.18 percent.

The development of the percentage distribution of GRDP at current prices show the agriculture, forestry and fishing is still the dominant sector in GRDP formation in 2018, with a contribution of approximately 1,96 trillion or by 46,74 percent. The next highest contribution are manufacturing sector and construction sector with a percentage of 13.62 percent respectively, and 10,03 percent. While, the lowest contribution is electricity and gas procurement sector that is only reached 0.03 percent.

Gambar 19 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Buol, 2015–2018
Picture *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Buol Regency, 2015–2018*



Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2136 160,9	2273 986,0	2312 854,3	2455 733,9	2588 785,8
Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	67 593,0	77 776,9	83 772,3	89 853,2	102 748,4
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	544 264,6	617 750,6	675 585,6	719 755,4	754 629,7
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	923,1	923,1	1 013,3	1 273,1	1 488,7
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8 233,0	9 066,2	9 791,5	10 373,4	11 001,8
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	376 359,6	429 702,0	453 212,6	503 529,9	555 525,3
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor-cycles</i>	243 081,6	263 495,2	280 777,8	302 021,8	335 899,6
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	128 872,6	141 668,7	152 875,5	162 032,3	180 188,8
H Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21 923,7	24 936,6	26 977,6	29 911,2	33 021,8
I Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	46 439,8	51 884,8	55 530,0	60 527,8	70 327,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and K Insurance Activities</i>	36 806,1	42 013,3	50 439,4	53 065,3	56 920,4
Real Estat/ <i>Real Estate L Activities</i>	122 466,7	137 165,5	144 359,6	156 371,9	171 825,6
M, Jasa Perusahaan/ <i>Busi- N ness Activities</i>	2 906,4	3 364,4	3 705,8	3 863,3	4 255,9
O Administrasi Pemer- intahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compul- sory Social Security</i>	170 424,5	191 906,7	214 589,0	230 993,4	264 102,7
P Jasa Pendidikan/ <i>Edu- cation</i>	128 639,5	148 893,9	165 448,2	177 464,2	194 560,6
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	74 292,6	86 537,7	95 083,3	101 731,4	116 696,6
R,S, Jasa Lainnya/ <i>Other T,U Services Activities</i>	66 180,9	76 418,2	82 956,1	90 095,1	96 712,3
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	4175 568,6	4577 489,7	4808 971,9	5148 596,5	5538 691,7

Sumber/*Source*: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1713 295,2	1805 906,6	1817 727,4	1891 690,4	1959 866,2
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	49 040,1	52 280,5	55 341,1	58 654,1	59 271,9
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	455 350,4	485 100,6	514 269,1	533 380,5	555 453,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	928,2	1 095,1	1 163,1	1 273,2	1 402,9
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6 307,6	6 632,0	6 971,7	7 191,3	7 403,9
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	245 413,1	262 148,1	268 883,1	282 240,9	298 466,8
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	208 150,0	216 168,5	228 384,5	234 713,5	246 461,1
Transportasi dan Per- gudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	100 704,1	108 694,9	114 820,6	119 743,6	126 124,6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 428,9	17 890,7	19 062,6	20 149,5	21 210,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J Informasi dan Komuni- kasi/ <i>Information and Communication</i>	40 469,0	43 963,2	47 012,3	49 779,9	53 470,2
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 061,0	29 576,0	34 162,5	34 682,0	36 179,7
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	94.140,8	102.987,2	106 383,4	110 970,7	118 665,2
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Busi- ness Activities</i>	2.503,6	2.712,4	2 901,0	2 988,0	3 145,0
O Administrasi Pemer- intahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compul- sory Social Security</i>	138 291,1	148 569,8	160 848,8	166 468,9	181 901,3
P Jasa Pendidikan/ <i>Edu- cation</i>	98 245,3	105 566,7	112 488,1	117 667,1	124 538,8
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57 817,5	62 589,1	66 980,9	70 211,9	76 363,2
R,S, T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	56 925,2	59 933,1	62 840,2	65 045,8	67 238,2
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	3 311 070,9	3 511 814,5	3 620 240,6	3 766 851,4	3 937 162,6

Sumber/*Source*: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014–2018
Table *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014–2018*

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agri- culture, Forestry, and Fishing</i>	51,16	49,68	48,09	47,70	46,74
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,62	1,70	1,74	1,75	1,86
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,03	13,50	14,05	13,98	13,62
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewer- age, Waste Manage- ment, and Remedia- tion Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
F Konstruksi/ <i>Construc- tion</i>	9,01	9,39	9,42	9,78	10,03
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor- cycles</i>	5,82	5,76	5,84	5,87	6,06
H Transportasi dan Per- gudangan/ <i>Transporta- tion and Storage</i>	3,09	3,09	3,18	3,15	3,25
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,53	0,54	0,56	0,58	0,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J Informasi dan Komuni- kasi/ <i>Information and Communication</i>	1,11	1,13	1,15	1,18	1,27
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,88	0,92	1,05	1,03	1,03
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,93	3,00	3,00	3,04	3,10
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Busi- ness Activities</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
O Administrasi Pemer- intahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compul- sory Social Security</i>	4,08	4,19	4,46	4,49	4,77
P Jasa Pendidikan/ <i>Edu- cation</i>	3,08	3,25	3,44	3,45	3,51
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,78	1,89	1,98	1,98	2,11
R,S, T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,58	1,67	1,73	1,75	1,75
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,69	5,41	0,82	4,17	3,60
Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,34	6,61	5,85	5,99	1,05
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,61	6,53	6,63	3,80	4,14
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,22	17,98	6,22	9,47	10,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,57	5,14	5,12	3,15	2,96
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,74	6,82	4,10	5,71	5,75
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,00	3,85	6,81	3,65	5,01
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,02	7,93	6,10	4,29	5,33
H Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,74	8,90	6,55	5,70	5,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J Informasi dan Komuni- kasi/ <i>Information and Communication</i>	7,16	8,63	6,94	5,89	7,41
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,93	9,29	15,51	1,52	4,32
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,92	9,40	3,30	4,31	6,93
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Busi- ness Activities</i>	7,30	8,34	6,96	3,00	5,25
O Administrasi Pemer- intahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compul- sory Social Security</i>	6,79	7,43	8,26	3,49	9,27
P Jasa Pendidikan/ <i>Edu- cation</i>	7,29	7,45	6,56	4,60	5,84
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,83	8,25	7,02	4,82	8,76
R,S, T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,61	5,28	4,85	3,51	3,37
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6,09	6,06	3,63	4,38	4,52

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency*

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah) , 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2251 730,27	2 454 865,85	2 649 295,11	2 791 003,88	2 903 736,57
Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 356 807,00	1 476 177,43	1 583 315,99	1 661 526,42	1 710 345,74
a. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	73 319,20	80 465,87	85 906,24	91 761,81	97 646,20
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	288 550,24	314 522,66	343 344,69	358 960,94	375 268,81
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	130 028,52	144 442,35	159 206,76	173 591,63	182 688,19
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	316 145,16	342 899,69	374 386,16	396 800,10	424 442,62
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	29 993,27	33 150,17	35 706,56	37 977,82	40 156,75
g. Lainnya/ <i>Others</i>	56 886,89	63 207,69	67 428,71	70 385,17	73 188,26
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	42 586,15	46 316,68	51 429,37	60 015,13	64 603,79
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	739 718,98	845 934,62	910 834,02	949 346,23	1 013 692,54
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 636 342,16	1 750 129,57	1 900 614,60	1 982 350,97	2 115 648,20
a. Bangunan/ <i>Building</i>	1 267 454,68	1 360 327,35	1 499 966,24	1 551 275,89	1 664 120,40
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	368 887,48	389 802,22	400 648,36	431 075,08	451 527,80
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	50 954,07	55 178,20	57 130,09	61 983,55	67 940,24
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	429 858,29	570 668,08	448 768,27	453 804,96	558 348,24
7. <i>Dikurangi</i> : Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	975 621,36	1 145 603,26	1 209 099,59	1 149 908,21	1 185 277,89
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4 175 568,57	4 577 489,73	4 808 971,86	5 148 596,52	5 538 691,68

Sumber/*Source*: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency*

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 884 887,09	2 006 487,90	2 118 509,72	2 196 859,08	2 253 401,53
Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 077 520,08	1 143 459,73	1 199 498,00	1 249 343,86	1 271 803,41
a. other than restaurants					
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	69 310,34	74 030,06	76 973,54	80 721,12	82 643,28
b. Related Maintenance Services					
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	251 338,57	268 635,75	288 819,57	296 726,11	306 341,30
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	116 939,49	125 542,53	134 318,31	140 931,74	146 086,57
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	291 772,75	311 319,99	331 290,62	338 632,12	353 950,64
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	27 318,73	28 926,12	30 168,32	31 303,05	32 205,49
g. Lainnya/ <i>Others</i>	50 687,13	54 573,71	57 441,36	59 201,10	60 370,85
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	40 010,62	42 763,19	46 093,09	52 505,88	55 124,27
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	581 234,60	625 492,17	658 563,01	667 599,71	687 515,76
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 291 082,82	1 350 930,90	1 445 068,51	1 481 160,85	1 542 640,92
a. Bangunan/ <i>Building</i>	1 002 296,52	1 052 461,68	1 145 554,52	1 170 153,10	1 225 242,83
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	288 786,30	298 469,22	299 513,99	311 007,75	317 398,09
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	47 385,15	51 130,77	52 110,68	53 996,88	55 901,34
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	382 747,13	415 310,20	410 338,14	432 054,69	468 122,65
7. <u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	916 276,47	980 300,67	1 110 442,50	1 117 325,67	1 125 543,92
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	3 311 070,94	3 511 814,46	3 620 240,65	3 766 851,42	3 937 162,55

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency*

13

Perbandingan
Antarkabupaten/Kota
Regency/Municipality Comparison



Sulteng Kuat

ULASAN

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antar-kabupaten/kota, seperti data jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan data jumlah penduduk miskin. Data statistik komparatif berdasarkan data dari ublikasi Proyeksi Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, dan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Sulawesi Tengah.

Penduduk Sulawesi Tengah tahun 2018 sekitar 3,01 juta jiwa, dan yang terbanyak ada di Kabupaten Parigi Moutong, Kota Palu, dan Kabupaten Banggai. Sedangkan Kabupaten Buol menempati urutan ke-8 dari 13 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten dengan jumlah penduduk terendah ada di Kabupaten Banggai Laut.

Kabupaten Morowali memiliki laju pertumbuhan PDRB tertinggi, yaitu mencapai 12,39 persen, berikutnya Kabupaten Banggai sebesar 6,79 persen. Kabupaten Buol berada di urutan ke 9 dengan laju perekonomian sebesar 4,52 persen.

Sebaran IPM Sulawesi Tengah berkisar antara 64,60 (Kabupaten Tolitoli) hingga 80,91 (Kota Palu). Kabupaten Buol berada di posisi ke tujuh dari 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah dengan IPM sebesar 67,30.

DESCRIPTION

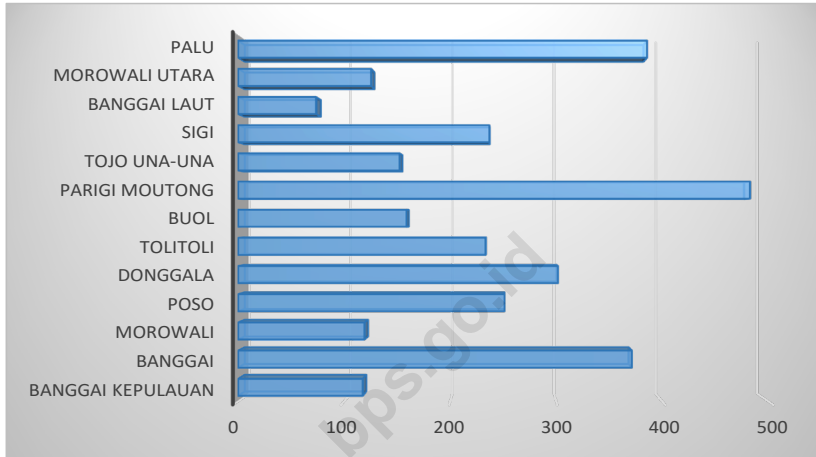
Comparative statistics are presented to provide an overview of important data comparison between regency/municipality, such as data population, Gross Domestic Regional Product (GDRP), the Human Development Index (HDI), and the number of poor people. Comparative statistical data based on data from the Population Projection and Gross Domestic Regional Product by Industrial Origin publications, and from the National Socio Economic Survey of Sulawesi Tengah Province.

Population of Sulawesi Tengah Province in 2018 is about 3,01 million people, and the most persons is in Parigi Moutong Subdistrict, then in Palu Municipality, and Banggai Regency. While Buol ranks 8th of 13 regencies/municipality in Sulawesi Tengah Province. The lowest population is in Banggai Laut Regency.

Morowali Regency has the highest growth rate of GRDP, which reached 12,39 percent, then Banggai by 6,79 percent. Buol regency ranks 9th with GRDP growth rate 4,52 percent.

Distribution of HDI in Sulawesi Tengah Province ranges between 64,60 (Tolitoli regency) to 80.91 (Palu Municipality). Regency. Buol Regency is the seventh of 13 regencies/manucipality in Sulawesi Tengah Province with Human Development Index(HDI) 67,30.

Gambar 20 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2018
Picture Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014–2018
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	114 003	114 980	116 011	116 811	117 633
2. Banggai	348 477	354 402	360 022	365 616	371 322
3. Morowali	111 002	113 132	115 199	117 330	119 292
4. Poso	230 521	235 567	240 812	245 993	251 185
5. Donggala	290 915	293 742	296 380	299 174	301 591
6. Tolitoli	223 318	225 875	228 496	230 996	233 409
7. Buol	145 889	149 004	152 296	155 593	158 790
8. Parigi Moutong	449 157	457 707	465 883	474 339	482 794
9. Tojo Una-Una	145 817	147 536	149 214	150 820	152 476
10. Sigi	226 876	229 474	232 174	234 588	237 011
11. Banggai Laut	68 124	69 514	70 886	72 298	73 697
12. Morowali Utara	114 982	117 670	120 322	122 985	125 624
Kota/Municipality					
1. Palu	362 202	368 086	374 020	379 782	385 619
Sulawesi Tengah	2831 283	2876 689	2921 715	2966 325	3010 443

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014–2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	6.66	5.94	6.00	6.08	6,29
2. Banggai	32.10	38.22	8.14	6.79	8,42
3. Morowali	67.82	12.42	14.10	12.39	14,42
4. Poso	7.12	6.03	6.15	6.19	6,36
5. Donggala	5.99	4.32	5.27	2.89	5,00
6. Tolitoli	6.63	4.86	5.08	5.36	5,41
7. Buol	6.06	3.09	4.05	4.52	4,38
8. Parigi Moutong	7.08	5.04	5.31	4.66	5,64
9. Tojo Una-Una	5.48	5.16	5.62	3.76	6,25
10. Sigi	6.51	5.03	5.65	3.92	5,62
11. Banggai Laut	7.98	7.30	6.26	5.90	6,58
12. Morowali Utara	7.21	5.76	7.95	6.49	7,48
Kota/Municipality					
1. Palu	7.74	5.50	5.54	5.05	5,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2014–2018
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2014–2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	28 410	18 570	18 720	18 560	18 382
2. Banggai	32 644	34 740	33 970	33 500	33 725
3. Morowali	34 225	17 790	17 360	16 990	17 034
4. Poso	39 913	42 640	42 230	41 880	41 747
5. Donggala	47 933	54 170	55 690	54 440	54 281
6. Tolitoli	29 644	30 700	30 680	30 640	31 795
7. Buol	20 878	24 310	25 270	25 760	25 397
8. Parigi Moutong	72 947	82 610	82 380	82 880	83 663
9. Tojo Una-Una	28 743	27 620	27 620	27 300	27 777
10. Sigi	26 682	29 140	29 550	29 550	29 776
11. Banggai Laut		12 330	11 590	11 630	11 970
12. Morowali Utara		19 810	19 220	19 250	19 401
Kota/Municipality					
1. Palu	25 041	27 190	26 240	25 490	25 263
Sulawesi Tengah	387 060	421 630	420 520	417 870	420 211

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Table 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2014–2018
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	62,33	62,97	63.45	64.07	64.68
2. Banggai	67,11	67,44	68.17	69.00	69.85
3. Morowali	67,91	69,12	69.69	70.41	71.14
4. Poso	67,65	68,13	68.83	69.78	70.68
5. Donggala	63,55	63,82	64.42	64.66	65.14
6. Tolitoli	61,91	62,72	63.27	64.05	64.60
7. Buol	65,41	65,61	66.37	66.69	67.30
8. Parigi Moutong	62,20	62,79	63.60	64.09	64.85
9. Tojo Una-Una	61,15	61,33	62.27	62.61	63.38
10. Sigi	64,64	65,35	65.95	66.72	67.66
11. Banggai Laut	62,12	62,90	63.49	64.08	64.80
12. Morowali Utara	65,81	66,00	66.57	67.35	67.95
Kota/Municipality					
1. Palu	79,12	79,63	79.73	80.24	80.91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

--- *Enlighten the Nation* ---



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL

BPS-Statistic of Buol Regency

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 15, Kel. Leok II, Kec. Biau, Kab. Buol
Telp: (0445) 211396, Fax: (0445) 211396

Homepage: <http://www.buolkab.bps.go.id> | Email: bps7207@bps.go.id

